

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2017/
*31 DECEMBER 2017***

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Konsolidasi 31 Desember 2017 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2017 PT Pertamina Dana Ventura Dan Perusahaan Anak

Directors' Statement Letter Relating To The Responsibility on The Consolidated Financial Statements 31 December 2017 And For The Year Then Ended 31 December 2017 PT Pertamina Dana Ventura And Its Subsidiary

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- | | | | | |
|----------------------------|---|--|---|---------------------|
| 1. Nama | : | Sjahlil Samad | : | Name |
| Alamat kantor | : | Gedung Wisma Tugu II, Lantai 5
Jl. Rasuna Said Kav C7-9 Setiabudi Kuningan
Jakarta Selatan 12920 | : | Address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Bumi Anggrek Blok J No. 15
Karang Satria Tambun Utara Kab. Bekasi | : | Residential Address |
| Nomor Telepon | : | (021) 520 9004 | : | Telephone |
| Jabatan | : | Direktur Utama/ President Director | : | Title |
| 2. Nama | : | Muhammad Suryohadi | : | Name |
| Alamat kantor | : | Gedung Wisma Tugu II, Lantai 5
Jl. Rasuna Said Kav C7-9 Setiabudi Kuningan
Jakarta Selatan 12920 | : | Address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Sidoserma II Blok H No. 14 Wonocolo Surabaya | : | Residential Address |
| Nomor Telepon | : | (021) 520 9004 | : | Telephone |
| Jabatan | : | Direktur Keu. & Investasi/
Finance & Investment Director | : | Title |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Pertamina Dana Ventura dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements PT Pertamina Dana Ventura and its subsidiary; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; dan | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia; and |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements; |
| b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts. |
| 3. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern Perusahaan dan Entitas anak. | 3. We are responsible for the Company's and its subsidiary internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 5 February, 2018

Sjahlil Samad

Muhammad Suryohadi



Presiden Direktur/
President Director

Direktur Keuangan & Investasi/
Finance & Investment Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Dana Ventura dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina Dana Ventura and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001

T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pertamina Dana Ventura dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pertamina Dana Ventura and its subsidiary as at 31 December 2017, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA

5 Februari/February 2018

Daniel Kohar, S.E., CPA

Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4, 28	720,524,764	520,236,506	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	5, 28	2,800,000	100,000	Restricted cash
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi, bersih	6,28	51,442,250	44,865,403	Related parties, net -
- Pihak ketiga, bersih	6	2,042,276	7,262,530	Third parties, net -
Pembiayaan modal ventura umum - pihak ketiga, bersih	7	3,542,141	9,504,971	General venture capital financing - third parties, net
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	8, 28	987,512	1,381,643,938	Related parties -
- Pihak ketiga	8	53,025	835,309	Third parties -
Uang muka	9	31,944,552	11,495,969	Advances payments
Pendapatan yang masih akan diterima		1,397,206	1,568,491	Accrued income
Pajak dibayar di muka	11a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan		40,537,708	30,331,137	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		-	2,089,364	Other taxes -
Jumlah aset lancar		<u>855,271,434</u>	<u>2,009,933,618</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, bersih		714,761	602,902	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan	11d	3,654,830	6,174,255	Deferred tax assets
Penyertaan saham	10	105,318,473	102,497,978	Investments in shares
Aset tidak lancar lainnya		1,383,719	1,248,054	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>111,071,783</u>	<u>110,523,189</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>966,343,217</u>	<u>2,120,456,807</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	12	38,397,699	15,952,195	Trade payables - third parties
Pinjaman jangka pendek bank	13	18,000,000	-	Short-term bank loan
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	14	30,842	1,133,284,624	Related parties -
- Pihak ketiga	14	9,363,283	11,570,656	Third parties -
Beban akrual	15	22,045,485	8,836,884	Accrued expenses
Deposit pelanggan		1,623,660	1,649,843	Customer deposits
Utang pajak	11b			Taxes payable
- Pajak penghasilan		-	2,738,433	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		1,872,673	77,174,169	Other taxes -
Pendapatan yang ditangguhkan	16	51,296,630	72,257,840	Unearned revenues
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>142,630,272</u>	<u>1,323,464,644</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang kondisional	17, 28	-	18,122,941	Conditional long-term liabilities
Liabilitas imbalan kerja	18	17,406,457	14,238,567	Employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>17,406,457</u>	<u>32,361,508</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>160,036,729</u>	<u>1,355,826,152</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk: modal saham - saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham; modal dasar: 350.000 saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 175.000 saham	19	175,000,000	175,000,000	Equity attributable to the owner of the parent entity: share capital - ordinary shares at par value of Rp1,000,000 per share; authorized capital: 350,000 shares; issued and fully paid capital: 175,000 shares
Tambahan modal disetor		1,371,211	304,438	Additional paid-in capital
Saldo laba	20	614,022,852	573,602,361	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya		14,783,879	14,783,879	Other equity components
		<u>805,177,942</u>	<u>763,690,678</u>	
Kepentingan non-pengendali		1,128,546	939,977	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>806,306,488</u>	<u>764,630,655</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>966,343,217</u>	<u>2,120,456,807</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Pendapatan usaha				Revenue
Pendapatan dari pembiayaan modal ventura khusus	21a	4,979,745	148,071,261	<i>Income from special venture capital financing</i>
Pendapatan dari pembiayaan modal ventura umum				<i>Income from general venture capital financing to</i>
- Pihak berelasi	21b	982,674	36,567,402	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	21c	5,782	736,523	<i>Third parties -</i>
Pendapatan dividen dari penyertaan saham	22	51,460,773	53,725,328	<i>Dividend income from investments in shares</i>
Pendapatan bunga	23	30,160,568	4,384,997	<i>Finance income</i>
Pendapatan tur dan keagenan	24	<u>102,980,874</u>	<u>67,581,761</u>	<i>Agency and tour revenue</i>
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		<u>190,570,416</u>	<u>311,067,272</u>	TOTAL REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	<u>(87,614,573)</u>	<u>(53,492,682)</u>	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		<u>102,955,843</u>	<u>257,574,590</u>	GROSS PROFIT
Beban usaha	26	(51,175,823)	(39,491,774)	<i>Operating expenses</i>
Lain-lain, bersih	27	983,630	(8,352,178)	<i>Others, net</i>
Beban penurunan nilai piutang modal ventura	7	<u>(4,917,763)</u>	<u>(62,032,893)</u>	<i>Impairment charges for venture capital receivables</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>47,845,887</u>	<u>147,697,745</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	11c	<u>(4,833,376)</u>	<u>(2,100,373)</u>	INCOME TAX EXPENSES
LABA SEBELUM ALOKASI HASIL PENGEMBANGAN LIABILITAS JANGKA PANJANG KONDISIONAL		<u>43,012,511</u>	<u>145,597,372</u>	PROFIT BEFORE ALLOCATION OF RETURN ON CONDITIONAL LONG-TERM LIABILITIES
Alokasi cadangan liabilitas jangka panjang kondisional	17	-	<u>(92,692,628)</u>	<i>Allocation of reserves for conditional long-term liabilities</i>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>43,012,511</u>	<u>52,904,744</u>	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi :				<i>Items not to be reclassified to profit or loss</i>
Kerugian aktuarial		(2,397,481)	(1,572,593)	<i>Actuarial losses</i>
Pajak penghasilan terkait		<u>(5,970)</u>	-	<i>Income tax effects</i>
RUGI KOMPREHENSIF LAIN, BERSIH SETELAH PAJAK		<u>(2,403,451)</u>	<u>(1,572,593)</u>	OTHER COMPREHENSIVE LOSS, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>40,609,060</u>	<u>51,332,151</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		42,824,837	52,904,744	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>187,674</u>	<u>-</u>	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		<u>43,012,511</u>	<u>52,904,744</u>	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		40,420,491	51,332,151	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>188,569</u>	<u>-</u>	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>40,609,060</u>	<u>51,332,151</u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY
Lampiran 3 *Schedule*

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Dapat diatribusikan kepada pemilik induk/ Attributable to the equity owners of the parent entity</u>						Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Jumlah/ Total			
		Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>						
Saldo per 1 Januari 2016	175,000,000	304,438	43,807,046	478,463,164	14,783,879	712,358,527	939,977	713,298,504	Balance at 1 January 2016
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	51,332,151	-	51,332,151	-	51,332,151	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2016	175,000,000	304,438	43,807,046	529,795,315	14,783,879	763,690,678	939,977	764,630,655	Balance at 31 December 2016
Tambahan modal disetor	-	1,066,773	-	-	-	1,066,773	-	1,066,773	<i>Additional paid-in capital</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	40,420,491	-	40,420,491	188,569	40,609,060	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2017	175,000,000	1,371,211	43,807,046	570,215,806	14,783,879	805,177,942	1,128,546	806,306,488	Balance at 31 December 2017

Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.*

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM ACTIVITIES
Penerimaan penjualan modal ventura	1,370,278,506	-	<i>Receipts from sales of venture capital</i>
Penerimaan kas dari penjualan	220,498,563	269,989,234	<i>Cash receipts of sales</i>
Penerimaan pendapatan dividen	40,877,483	70,285,659	<i>Receipts of dividend income</i>
Penerimaan keuangan	30,331,853	4,064,677	<i>Receipts of finance income</i>
Pengembalian pembiayaan modal ventura umum	1,045,067	475,661,167	<i>Receipts of general venture capital financing</i>
Penerimaan hasil pembiayaan	5,968,201	185,714,612	<i>Proceeds from financing revenues</i>
			<i>Proceeds from non-operating revenues</i>
Penerimaan non operasional	1,874,447	613,175	<i>Withdrawal of time deposits and marketable securities</i>
Pencairan deposito dan surat berharga	-	2,984,305	<i>Receipts of special venture capital financing</i>
Pengembalian pembiayaan modal ventura khusus	-	415,697,014	<i>Payments to personnel</i>
Pembayaran kepada karyawan pemasok dan beban operasional	(319,668,291)	(298,027,708)	<i>supplier and operating expense</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(15,264,925)	(55,908,168)	<i>Payments of income taxes</i>
Pencairan pembiayaan modal ventura umum	-	(372,925,638)	<i>Withdrawal of general venture capital</i>
Pencairan pembiayaan modal ventura khusus	-	(282,763,905)	<i>Withdrawal of special venture capital financing</i>
	<u>1,335,940,904</u>	<u>415,384,424</u>	
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi			Net cash flows resulting from operating activities
1,334,460,672			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penyertaan saham	(2,820,495)	-	<i>Investments in shares</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	143,524	-	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	(125,602)	(405,452)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
	<u>(2,802,573)</u>	<u>(405,452)</u>	
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi			Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pengembalian Manfaat Masa Depan	(1,148,150,073)	-	<i>Payments of conditional long-term liabilities</i>
Penerimaan pinjaman dari bank	53,150,000	-	<i>Receipts of loan from bank</i>
Pembayaran pinjaman dari bank	(35,150,000)	-	<i>Payments of loan from bank</i>
Penempatan jaminan deposito atas pinjaman bank	(2,700,000)	-	<i>Placements of deposit guarantee for bank loan</i>
Penerimaan setoran berkala atas liabilitas jangka panjang bersyarat perusahaan kepada Pertamina dan afiliasi Pertamina	-	128,330,603	<i>Receipts of regular fund contributions relating to the Company's conditional long-term liabilities to Pertamina and its affiliates</i>
Pembayaran setoran berkala dan hasil pengembangan kepada karyawan Pertamina dan afiliasi Pertamina berkaitan dengan liabilitas jangka panjang bersyarat Perusahaan	-	(225,636,302)	<i>Regular fund contribution payments, and the related returns on investments, to the employees of Pertamina and its affiliates related to the Company's long-term liabilities</i>
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(1,132,850,073)</u>	<u>(97,305,699)</u>	<i>Net cash flows provided by/ (used in) financing activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	200,288,258	317,673,273	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>520,236,506</u>	<u>202,563,233</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>720,524,764</u></u>	<u><u>520,236,506</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.*

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pertamina Dana Ventura ("Perusahaan"), semula entitas berbentuk yayasan bernama Yayasan Tabungan Pegawai Pertamina, yang berdiri pada tahun 1975 di Jakarta. Berdasarkan Akta Notaris Ny. Sulami Mustafa, S.H., No. 12, tanggal 18 Juni 2002, Perusahaan berubah dari bentuk yayasan ke bentuk Perseroan Terbatas dengan nama PT Pertamina Saving and Investment dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No.C.13857HT.01.01.TH.2002 tanggal 25 Juli 2002. Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 30 Desember 2004 yang disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM dengan Keputusan No.C-03142.HT.01.04.TH.2005 tanggal 4 Februari 2005, Perusahaan berganti nama menjadi PT Pertamina Dana Ventura.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, dan perubahan terakhir adalah sehubungan dengan penyesuaian dalam rangka standarisasi Anggaran Dasar Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") yang dituangkan dalam Akta Notaris Yulkhaizar Panuh, S.H., No. 15 tanggal 30 Agustus 2013, akta perubahan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. HU-AH.01.10-51266, tanggal 28 November 2013.

Perusahaan merupakan entitas anak dari Pertamina. Perusahaan telah memperoleh izin operasinya sebagai perusahaan ventura dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 339/KMK.05/2005 tanggal 21 Juli 2005.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah:

1. Melakukan penyertaan modal sesuai dengan Undang-Undang dan Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia tentang modal ventura.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pertamina Dana Ventura ("the Company"), in the beginning, was a foundation named Yayasan Tabungan Pegawai Pertamina, which was established in 1975, in Jakarta. According to Notarial Deed No. 12 of Mrs. Sulami Mustafa, S.H., dated 18 June 2002, the Company changed its form from a foundation to a limited liability company named PT Pertamina Saving and Investment, and this was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C.13857HT.01.01.TH.2002 dated 25 July 2002. Based on Notarial Deed No. 9 dated 30 December 2004 which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through decision letter No. C-03142.HT.01.04.TH.2005 dated 4 February 2005, the Company changed its name to PT Pertamina Dana Ventura.

The Company's Articles of Association have been amended several times, and they were most recently changed in relation to the standardisation of the articles of the association structure for all of the Subsidiaries of PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), as outlined in the Notarial Deed of Yulkhaizar Panuh, S.H., No. 15, dated 30 August 2013 – a deed of amendment that has been approved by the Decree of the Ministry of Justice No. HU-AH.01.10-51266, dated 28 November 2013.

The Company is a subsidiary of Pertamina. The Company obtained its operating license as a venture company from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 339/KMK.05/2005 dated 21 July 2005.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the purposes and objectives of the Company are as follows:

1. *To carry out capital investment in accordance with the Laws and Regulations of the Republic of Indonesia relating to venture capital.*

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan, Perusahaan melakukan kegiatan usaha berupa; penyertaan saham, penyertaan melalui pembelian obligasi konversi, dan/atau pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha ke dalam suatu kerja sama untuk:

- a) Pengembangan inovasi baru;
- b) Pengembangan perusahaan pada tahap awal mengalami kesulitan dana;
- c) Pengembangan perusahaan yang berada pada tahap pengembangan;
- d) Membantu perusahaan yang berada pada tahap kemunduran usaha;
- e) Pengembangan proyek penelitian dan rekayasa;
- f) Pengembangan berbagai penggunaan teknologi baru dan alih teknologi baik dari dalam maupun luar negeri;
- g) Membantu pengalihan kepemilikan perusahaan;
- h) Usaha-usaha lain sesuai bidang usaha modal ventura.

Perusahaan berlokasi di Wisma Tugu II, Lantai 5, Jl. HR Rasuna Said Kav C7-9 Setiabudi Kuningan, Jakarta Selatan 12920. Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sejumlah 27 dan 28 orang (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Yudo Irianto
Komisaris	Mei Sugiharso
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Sjahril Samad
Direktur Keuangan dan Investasi	Muhammad Suryohadi

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and general information
(continued)**

2. In order to achieve its purposes and objectives, the Company engages its business activity in the form of investments in shares, convertible bonds, and/or providing financing through its partnerships for the following activities:

- a) Development of new innovations;
- b) Assisting start-up companies who have funding difficulties in their early stages;
- c) Assisting start-up companies in their development stages;
- d) Assisting companies in the decline operation stage;
- e) Development of research and engineering projects;
- f) Development of new and transfer technologies, both domestically and in other countries;
- g) Assisting with the transfer of ownership of companies;
- h) Other businesses related to the venture capital business.

The Company is located at Wisma Tugu II, Lantai 5, Jl. HR Rasuna Said Kav C7-9 Setiabudi Kuningan, Jakarta Selatan 12920. As at 31 December 2017 and 2016, the Company had 27 and 28 permanent employees (unaudited), respectively.

The Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 Desember 2017 and 2016 is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
			Board of Commissioners
		-	President Commissioner
		Mei Sugiharso	Commissioner
			Board of Directors
		Aniek Makaryani	President Director
		Muhammad Suryohadi	Finance and Investment Director

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan komite audit dan komite investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:

	<u>2017</u>
Komite Audit	
Ketua	Yudo Irianto
Anggota	Kurnia Pinayungan
Anggota	Seny Saraswati
Komite Investasi	
Ketua	Mei Sugiharso
Anggota	Augustito
Anggota	Muhammad Irfan

Berdasarkan Akta Notaris No.6 tanggal 3 November 2016 dari Dilla Daliana, S.H., M.Kn., Pemegang Saham memutuskan untuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dari perusahaan yang bergerak di bidang modal ventura menjadi perusahaan yang bergerak di bidang penyertaan modal di anak perusahaan dan/atau afiliasi di grup Pertamina dan portofolio investasi.

Berdasarkan Akta Notaris No.4 tanggal 16 Januari 2017 dari Yulkhaizar Panuh, S.H., Pemegang Saham memutuskan untuk menyetujui pengalihan Pembiayaan Modal Ventura Khusus (atau disebut juga Program kesejahteraan Pekerja Pertamina ("PKPP") dan Pembiayaan Modal Ventura Umum ("PMVU") atas pihak berelasi yang dicatat sebagai aset Perseroan kepada institusi perbankan yang dipilih oleh Pertamina. Jumlah PKPP dan PMVU yang dialihkan adalah :

- Saldo pokok pembiayaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2016; atau
- Saldo pokok pembiayaan sampai dengan tanggal transaksi pengalihan yang telah memperhitungkan pembayaran pokok antara tanggal 31 Desember 2016 sampai dengan tanggal transaksi pengalihan dilakukan.

Menindaklanjuti hal tersebut diatas melalui Surat No. 714/PDV/DIRUT/2017 tanggal 31 Agustus 2017 Perusahaan telah mengajukan permohonan perubahan Anggaran Dasar kepada Otoritas Jasa Keuangan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Company's audit committee and investment committee, as at 31 December 2017 and 2016, consist of:

	<u>2016</u>	
	-	Audit Committee
	Kurnia Pinayungan	Chairman
	Seny Saraswati	Member
		Member
		Investment Committee
	Mei Sugiharso	Chairman
	Augustito	Member
	Muhammad Irfan	Member

Based on Notarial Deed No. 6, dated 3 November 2016 from Dilla Daliana, S.H., M.Kn., the Shareholders decided to change the Company's purpose and objectives, as well as its activity, from an entity engaged in venture capital to one that provides capital to the subsidiaries and/or affiliates of the Pertamina group and its investment portfolio.

Based on Notarial Deed No. 4 dated 16 January 2017 from Yulkhaizar Panuh, S.H., the Shareholders agreed to transfer the balance of the Investment in Special Venture Capital (or Program Kesejahteraan Pekerja Pertamina ("PKPP"), and the Investment of the General Venture Capital ("PMVU"), for related parties which are recorded as the Company's assets, to a financial institution that was appointed by Pertamina. The amounts of PKPP and PMVU transferred were:

- The balance of the investment up to 31 December 2016; or*
- The balance of the investment up to the transfer date, which has accounted for the payment of the principle, between 31 December 2016 and the date of the transfer.*

As a follow-up to the above points, the Company has submitted a request for permission to change Article the Articles of Association to the Financial Services Authority, with letter No. 714/PDV/DIRUT/2017, dated 31 August 2017.

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Pelepasan saham entitas anak

Pada tanggal 8 Agustus 2011, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Mitra Tours & Travel ("MTT") sebesar 95%. MTT bergerak di bidang industri pariwisata.

Pada tanggal 19 Februari 2013 terjadi transaksi Jual Beli Saham antara Perusahaan dengan Saudara Wir Aswirdin sebesar 5% dari total ekuitas MTT senilai Rp1.200.000, berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 24 tanggal 19 Februari 2013 dibuat di hadapan Notaris Yulkhaizar Panuh, S.H. sehingga penyertaan saham Perusahaan pada MTT menjadi sebesar 100%.

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 7 ayat 5 Undang-undang ("UU") No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka pada tanggal 13 September 2013 Perusahaan mengalihkan 5% saham MTT kepada PT Pelita Air Service ("PAS") berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 21 tanggal 13 September 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Yulkhaizar Panuh, S.H., dengan nilai transaksi sebesar Rp1.260.000 sehingga komposisi pemegang saham menjadi sebagai berikut:

1. PT Pertamina Dana Ventura sebesar 95%
2. PAS sebesar 5%

Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham MTT milik Perusahaan sebesar 85% setara dengan 119.000 saham dan PAS sebesar 5% setara dengan 7.000 saham dengan PT Patra Jasa ("Patra Jasa").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 5 Februari 2018.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Divestment of Subsidiary's Shares

On 8 August 2011, the Company acquired shares of ownership, for the value of 95%, in PT Mitra Tours & Travel ("MTT"). MTT is engaged in the tourism industry.

On 19 February 2013, a share purchase transaction occurred between the Company and Mr. Wir Aswirdin, for 5% of MTT's total equity, or a value equal to Rp1,200,000, based on Notarial Deed of Share Purchase No.24 of Notary Yulkhaizar Panuh, S.H. the Company's investment in the shares of MTT subsequently became 100%.

In order to comply with the provisions of Article 7, paragraph 5, Undang-undang ("UU") No. 40, Tahun 2007, regarding Perseroan Terbatas, on 13 September 2013, the Company transferred 5% of its shares in MTT to PT Pelita Air Service ("PAS"), based on the Notarial Deed of Notary Yulkhaizar Panuh, S.H., for the transaction amount of Rp1,260,000. As a result, the composition of the shareholders is as follows:

1. PT Pertamina Dana Ventura amounted to 95%
2. PAS amounted to 5%

On 27 December 2017, the Company signed a binding agreement regarding the trading of the stock of MTT owned by the Company, for the amount of 85%, or equal to 119,000 shares, and PAS, for the amount of 5%, or equal to 7,000 shares, with PT Patra Jasa ("Patra Jasa").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and Subsidiary (together "the Group") were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issuance on 5 February 2018.

a. The basis of the preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 1 (revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"
- PSAK No. 3 (penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of the preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows are based on the direct method, by classifying cash flow on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flow, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity period of three months or less.

The figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The accounting policies that have been applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2016, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2017, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- Amendment to SFAS No. 1 (revised 2015) "Presentation of Financial Statements"
- IFAS No. 31 "Interpretation of Scope of SFAS No. 13: Investment Property"
- IFAS No. 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"
- SFAS No. 3 (adjusted 2016) "Interim Financial Reporting"
- SFAS No. 24 (adjusted 2016) "Employee Benefits"
- SFAS No. 58 (adjusted 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- SFAS No. 60 (adjusted 2016) "Financial Instruments: Disclosures"

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- PSAK 69 "Agrikultur"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi"
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

PSAK 69 "Agrikultur", Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas", Amandemen PSAK 16 (Revisi 2015) "Aset tetap", Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan", Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham", Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi", Penyesuaian Tahunan atas PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", Penyesuaian Tahunan atas PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain" berlaku efektif pada 1 Januari 2018. ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" berlaku efektif pada 1 Januari 2019.

Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi", PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK 73 "Sewa" berlaku efektif pada 1 Januari 2020. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting
Standards and Interpretations of Statements of
Financial Accounting Standards (continued)

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, management is still evaluating the potential impact of the following new and amended standards and interpretations which have been issued but not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018 are as follows:

- ISAK 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- SFAS 69 "Agriculture"
- Amendment to SFAS 2 "Statement of Cash Flows"
- Amendment to PSAK 16 (revised 2015) "Fixed Asset"
- Amendment to SFAS 46 "Income Tax"
- Amendment to SFAS 53 "Share Based Payment"
- Amendment to SFAS 13 "Investment Property"
- Annual Improvement on SFAS 15 "Investments in Associate and Joint Ventures"
- Annual Improvement on SFAS 67 "Disclosures of Interests in Other entities"
- ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- Amendment to SFAS 62 "Insurance Contract"
- SFAS 71 "Financial Instruments"
- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS 73 "Leases"

SFAS 69 "Agriculture", Amendment to SFAS 2 "Statement of Cash Flows", Amendment to SFAS 16 (Revised 2015) "Fixed Asset", Amendment to SFAS 46 "Income Tax", Amendment to SFAS 53 "Share Based Payment", Amendment to SFAS 13 "Investment Property", Annual improvement on SFAS 15 "Investments in Associate and Joint Ventures", Annual Improvement on SFAS 67 "Disclosures of Interest in Other Entities", are effective on 1 January 2018. ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration" is effective on 1 January 2019.

The amendment to SFAS 62 "Insurance Contract", SFAS 71 "Financial Instrument", SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers" and SFAS "Leases" are effective on 1 January 2020. Early adoption of the above standards is permitted.

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Konsolidasi

(i) Entitas Anak

Entitas anak adalah entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak apabila Perusahaan memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, variasi pengembalian hasil usaha dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal ketika pengendalian tidak lagi dimiliki.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas perusahaan yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan.

(ii) Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

(iii) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Consolidation

(i) Subsidiary

Subsidiary is entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has the rights to, variable returns from its involvement with the entity, and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. It is deconsolidated from the date that control ceases.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Company.

(ii) Changes in ownership interests in subsidiary without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals of non-controlling interests are also recorded in equity.

(iii) Disposal of subsidiary

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control was lost, with the change in the carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount, for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture, or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts that were previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam ribuan Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan pelaporan Grup.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dikonversi menjadi mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal akhir tahun, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dikonversi menjadi Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Kurs, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS/AS\$") (nilai penuh)	13,548	13,436

e. Kas dan setara kas

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Foreign currency translation

(i) Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in thousands of Rupiah, which is the functional currency of the Company and the reporting currency of the Group.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the prevailing exchange rate on the date of the transaction. At the year end date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the prevailing exchange rate on that date. Exchange gains and losses arising from the conversion of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

The rates of exchange, based on the Bank of Indonesia middle rate, that were used at the year end dates were as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
1 United States Dollar ("US Dollar/US\$") (full amount)	13,548	13,436

e. Cash and cash equivalents

Cash equivalents represent highly liquid investments with original maturities of three months or less, which are short-term and quickly convertible to cash at a predetermined amount, without any risk of significant value change.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which cannot be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Pembiayaan modal ventura

Pembiayaan modal ventura yang dilaksanakan oleh Perusahaan terdiri dari PMVU dan pembiayaan modal ventura khusus ("PMVK"). PMVU terdiri dari:

- Pembiayaan bagi hasil dengan entitas berelasi didalam Grup Pertamina merupakan bentuk penyertaan dana langsung ke dalam proyek entitas berelasi tersebut dengan persentase pembagian keuntungan tertentu seperti yang tertuang dalam setiap perjanjian kerjasama.
- Pembiayaan bagi hasil dengan pihak ketiga (non Pertamina) sebagai mitra usaha merupakan bentuk penyertaan dana langsung ke dalam proyek mitra usaha dengan persentase pembagian keuntungan tertentu seperti yang tertuang dalam setiap perjanjian pasangan usaha.

PMVK adalah kerjasama bagi hasil yang dilakukan Perusahaan dengan koperasi dalam bentuk penyertaan dana langsung yang digunakan oleh koperasi untuk pelaksanaan PKPP kepada pekerja Pertamina di seluruh Indonesia. Perusahaan memberikan kompensasi kepada koperasi sebesar 5%-9% atas hasil yang diperoleh dari usaha yang dilakukan koperasi. Pelunasan atas pinjaman tersebut dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan pekerja Pertamina yang diterima secara langsung dari Pertamina.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan tur, tiket dan hotel yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang dividen dari pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Venture capital financing

Venture capital financing consists of PMVU and special capital venture financing ("PMVK"). PMVU held by the Company are comprised of:

- Profit-sharing financing with related entities in the Pertamina Group represents a direct financing investment through the related entities' projects, with a profit-sharing percentage as stated in each agreement.
- Profit-sharing with third parties (non-Pertamina) as partnerships are in the form of a direct financing investment through the third parties' projects, with a profit-sharing percentage as stated in each agreement.

PMVK represents the Company's funding cooperation with cooperatives that would be used by cooperation for performing the PKPP to Pertamina employees throughout Indonesia. The Company provided compensation to cooperatives of 5%-9% from the returns earned from the cooperation business. The settlements of the loans are paid by deductions from the Pertamina employees' monthly salaries. The Company will receive these monthly installments directly from Pertamina.

g. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts that are due from customers for tours, tickets, and hotels sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions that occur outside the ordinary course of business.

Other receivables from related parties are dividends receivable balance from the related parties of the Company.

Trade receivables and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

h. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang, dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Grup hanya memiliki aset keuangan kategori (iii) dan (iv).

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan ini digolongkan ke dalam aset lancar kecuali diperkirakan akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang disebut terakhir ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**g. Trade receivables and other receivables
(continued)**

The collectability of trade and other receivables is reviewed on an on going basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivables are impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flow discounted at the original effective interest rate. Cash flow relating to short term receivables is not discounted if the effect of the discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When the trade receivables and the other receivables for which an impairment allowance had been recognised become uncollectible in a subsequent period, they are written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

h. Financial assets

The Group classifies their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group only has financial assets in categories (iii) and (iv).

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and not quoted in an active market. These financial assets are included in current assets, except where expected to mature more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

h. Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan ini digolongkan ke dalam aset lancar kecuali diperkirakan akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang disebut terakhir ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri "kas dan setara kas", "kas yang dibatasi penggunaannya", "piutang usaha", "pembiayaan modal ventura umum" dan "piutang lain-lain", dan "pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan pada kategori lain. Aset keuangan ini digolongkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan nilai wajar. Perubahan nilai wajar diakui di bagian pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs diakui di laporan laba rugi.

Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di bagian pendapatan komprehensif lainnya, diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial assets (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and not quoted in an active market. These financial assets are included in current assets, except where expected to mature more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method.

The Group's loans and receivables comprise "cash and cash equivalents", "restricted cash", "trade receivables", "general venture capital financing" and "other receivables", and in the consolidated statements of financial position.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that are not classified in any other category. These financial assets are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose it within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value. Changes in the fair value are recognised in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, which are recognised in the profit or loss.

If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in the profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

i. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang lain-lain dijelaskan pada Catatan 2g.

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Assets carried at amortised cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

Impairment testing of trade and other receivables is described in Note 2g.

j. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost, which comprises the purchase price plus any cost directly attributable to bringing the assets to the location and in the condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by management.

After the initial recognition, fixed assets, except land, are carried at their cost, less any accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset tetap (lanjutan)

j. Fixed assets (continued)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when they are available for use and it is computed by using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Kendaraan	5	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	5	Office equipments and supplies

Masa manfaat aset dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, ketika perubahan terjadi.

The assets' useful lives and residual values are reviewed and adjusted, if appropriate, at least at the end of the financial year. The effects of any revisions are recognised in the consolidated profit or loss, when the changes arise.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of the fixed assets are recognised in the consolidated profit or loss.

k. Penurunan nilai aset non keuangan

k. Impairment of non-financial assets

Pada tanggal akhir tahun, Grup melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset non keuangan.

At the year-end date, the Group undertakes a review to determine whether there is any indication of the non financial asset's impairment.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, whichever is the higher of an asset's fair value less cost to sell, or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. The reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets that are not ready for use are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan utama Perusahaan berupa pendapatan dari skema bagi hasil pembiayaan modal ventura pendapatan bunga dari deposito dan dividen. Pendapatan utama entitas anak berasal dari jasa penjualan tiket, hotel, paket tur, pengiriman dokumen dan penyelenggaraan umrah.

Pendapatan dari pembiayaan modal ventura diakui berdasarkan persentase pembagian hasil keuntungan yang telah ditetapkan dalam perjanjian dan diakui secara akrual.

Pendapatan dividen dicatat berdasarkan keputusan Pemegang Saham pada saat RUPS dan diakui secara akrual.

Pendapatan bunga deposito diakui berdasarkan metode akrual yang didasarkan pada jangka waktu, nilai nominal dan suku bunga yang berlaku kecuali apabila kolektabilitasnya diragukan.

Penjualan tiket dan jasa tur diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan atau faktur penjualan telah diterbitkan.

Dalam pencatatan penjualan tiket dan hotel, arus masuk bruto manfaat ekonomi mencakup jumlah yang ditagih untuk kepentingan prinsipal yang tidak mengakibatkan kenaikan ekuitas entitas. Jumlah yang ditagih atas nama prinsipal bukan merupakan pendapatan, sehingga pendapatan keagenan diakui senilai pendapatan bersih atas jasa keagenan atau senilai komisi.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

l. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities, if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

m. Revenue and expense recognition

The main revenue of the Company consists of income from venture capital financing in profit sharing schemes, interest from time deposits and dividends. The main revenue from the subsidiary comes from selling tickets, hotel, tour packages, document cargo, and Umrah arrangements.

Income from venture capital financing is recognised by the percentage of profit distribution in accordance with the related agreements on an accrual basis.

Dividend income is recorded based as on the decision of the Shareholders at the GSM and on an accrual basis.

Interest income from deposits is recognised using the accrual method, based on the term period, at the nominal value and the applicable interest rate, unless the collectibility is in doubt.

Revenue from ticketing and tour services is recognised when services were rendered or invoices were issued to customer.

In recognising the sales of tickets and hotels, the gross inflows of economic benefits include amounts that are collected on behalf of the principal which do not result in increases in equity for the entity. The amounts collected on behalf of the principal are not revenue, therefore agency revenue is recognised at the net amount of agency services, or a value equal to the commission.

Expenses are recognised when incurred (on an accrual basis).

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas. Beban pajak penghasilan kini ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi langkah yang diambil dalam pelaporan pajak pada saat dimana peraturan pajak terkait membutuhkan interpretasi. Manajemen membuat provisi berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas pajak, ketika dibutuhkan.

o. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban pensiun

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation

The income tax expenses for the period comprise current and deferred income tax. Income tax expenses are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the income tax expenses are recognised in the other comprehensive income or directly in equity. The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the reporting date.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Management periodically evaluates the positions that are taken in tax returns with respect to situations in which an applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts that are expected to be paid to the tax authorities.

o. Employee benefit

(i) Pension obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003, or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position, in respect of the defined benefit pension plan, is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

o. Imbalan karyawan (lanjutan)

(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memiliki imbalan jangka panjang lainnya yaitu ulang tahun dinas yang diberikan kepada karyawan yang memiliki masa kerjaselama masing-masing 10, 15, 20, 25, 30, 35 dan 40 tahun, yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

(iii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

o. Employee benefits (continued)

(i) Pension obligations (continued)

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries, using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows, using the interest rates of high quality government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated profit or loss, in the employee benefits expense, which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period during which they arise.

(ii) Other long-term employee benefit

The Company has other long-term benefits, which are the annual long service awards. These are given to employees who have been working for 10, 15, 20, 25, 30, 35 and 40 years, and they are calculated using the projected unit credit method and discounted to the present value.

(iii) Termination benefit

Termination benefit is payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employee, according to a detailed formal plan, with a low possibility of withdrawal.

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)</p> <p>p. Liabilitas jangka panjang kondisional</p> <p>Liabilitas jangka panjang kondisional merupakan liabilitas Perusahaan kepada Pertamina dan afiliasi Pertamina atas setoran berkala untuk dikelola dan ditempatkan pada sejumlah investasi dan atas permintaan Pertamina dan afiliasi Pertamina akan dikembalikan oleh Perusahaan beserta dengan hasil pengembangan dana setoran berkala tersebut kepada Pertamina dan afiliasi Pertamina sesuai permintaan pembayaran dari Pertamina dan afiliasi Pertamina.</p> <p>Besarnya persentase setoran berkala telah beberapa kali mengalami perubahan dan yang terakhir adalah 5% dari upah tetap bulanan setiap karyawan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Pertamina No. 023/COOOOO/2003-SO tanggal 28 April 2003.</p> <p>Perusahaan juga menetapkan suatu cara perhitungan hasil pengembangan atas dana yang disetor dan pengembangannya yang terakumulasi. Besarnya hasil pengembangan mengacu kepada jumlah yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP").</p> <p>q. Utang lainnya</p> <p>Utang usaha lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.</p> <p>r. Nilai lebih pengalihan aset</p> <p>Akun ini merupakan selisih lebih nilai pengalihan aset dari Yayasan Tabungan Pekerja Pertamina ("YTTP") pada saat berubahnya Perusahaan dari bentuk Yayasan ke bentuk Perseroan Terbatas seperti yang tertuang dalam hasil rapat Pendirian Pengurus YTTP tanggal 14 Juni 2002 dan disahkan oleh Akta Notaris Ny. Sulami Mustafa, S.H. No. 12 tanggal 18 Juni 2002.</p> <p>s. Modal saham</p> <p>Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>p. Conditional long-term liabilities</p> <p><i>Conditional long-term liabilities represent the Company's liabilities to Pertamina and its affiliates, regarding the regular fund contributions to be carried out and placed into various investments and to be returned by the Company together with the returns on investments to Pertamina and its affiliates based on payment requests from Pertamina and its affiliates.</i></p> <p><i>The percentage of the monthly fund contribution has been amended several times, most recently is 5% of the monthly fixed salary of the employee, based on Decision Letter of Pertamina's Board of Director No. 023/COOOOO/2003-SO, dated 28 April 2003.</i></p> <p><i>The Company has also assessed an allocation for return in investments to fund contribution and including its accumulated returns on investment. These amounts for the allocation for return in investments refer to the amounts specified in the Company Work Plan and Budget ("RKAP").</i></p> <p>q. Other payables</p> <p><i>Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.</i></p> <p>r. Excess value of transfer assets</p> <p><i>This account represents the excess value of the transfer assets from Yayasan Tabungan Pekerja Pertamina ("YTTP") over book value, when the changing of the form of the Company from a foundation to a limited liability Company, as stated in the results of meeting between the founder and management of YTTP, dated 14 June 2002, and legalised by the Notarial Deed of Mrs. Sulami Mustafa, S.H., No. 12, dated 18 June 2002.</i></p> <p>s. Share capital</p> <p><i>Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.</i></p>
--	---

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

u. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Dividends

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

u. Related party transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future, and the other key sources of uncertainty for estimations at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on the parameters that were available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Judgements

The following judgements, which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements, have been made by management in the process of applying the Group's accounting policies

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai. Penjelasan lebih lanjut disajikan dalam Catatan 6.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Estimasi dan Asumsi

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Imbalan pasca kerja karyawan

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Judgements (continued)

Allowance for the impairment of trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against the amounts that are due, in order to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received that affects the amounts of the allowance for the impairment of trade receivables. Further details are presented in Note 6.

Taxes

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain, during the ordinary course of business. The Group recognises liabilities for corporate income tax, based on its estimation of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 11.

Estimations and Assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The result of the accounting estimates will, by definition, seldom equal the actual results. The estimates and assumptions that have significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are disclosed below.

Post-employment benefit

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors, which are determined by on an actuarial basis, which is based on several assumptions. Assumptions are used to determine the cost/(income) for pensions, which includes the net pension discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefit.

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja karyawan

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bungayang sesuai Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah tercatat liabilitas dan beban imbalan pasca kerja diungkapkan di Catatan 18.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kas		
Rupiah	10,696	7,935
Dolar AS	<u>4,891</u>	<u>4,266</u>
Jumlah kas	<u>15,587</u>	<u>12,201</u>
Bank		
Rupiah		
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 28)	6,743,389	7,643,360
Pihak ketiga	<u>650,982</u>	<u>723,664</u>
	<u>7,394,371</u>	<u>8,367,024</u>
Dolar AS		
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 28)	<u>571,526</u>	<u>655,183</u>
	<u>571,526</u>	<u>655,183</u>
Jumlah bank	<u>7,965,897</u>	<u>9,022,207</u>

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

Estimations and Assumptions (continued)

Post-employment benefit

The Group determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, namely the interest rate that should be used to determine the present value of future cash outflows that are expected to settle the pension obligation. In determining the appropriate interest rate, the Group considers the interest rate of government bonds, denominated in the currency exchange in which the benefits will be paid, and uses a similar time with a corresponding liability period.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Information regarding assumptions and the carrying amount of post-employment benefit liabilities and expenses is disclosed in Note 18.

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Rupiah
US Dollar
Total cash on hand
Cash in banks
Rupiah
Government-related entities (Note 28)
Third parties
US Dollar
Government-related entities (Note 28)
Total cash in banks

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 28)	<u>660,248,000</u>	<u>353,229,000</u>	Government-related entities (Note 28)
	<u>660,248,000</u>	<u>353,229,000</u>	
Dolar AS			US Dollar
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 28)	<u>52,295,280</u>	<u>157,973,098</u>	Government-related entities (Note 28)
	<u>52,295,280</u>	<u>157,973,098</u>	
Jumlah deposito berjangka	<u>712,543,280</u>	<u>511,202,098</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>720,524,764</u>	<u>520,236,506</u>	Total cash and cash equivalents
Tingkat suku bunga kontraktual per tahun:			Contractual interest rates per annum:
Deposito berjangka:			Time deposits:
Rupiah	3.25% - 7.25%	3.75% - 6.75%	Rupiah
Dolar AS	1.10%	0.70%	US Dollar

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan diatas. Kas pada bank dapat ditarik setiap saat.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalent mentioned above. Cash at bank can be withdrawn anytime.

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED CASH

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Uang jaminan	<u>2,800,000</u>	<u>100,000</u>	Deposit guarantee

Pada tanggal 31 Desember 2017, MTT menempatkan dana pada PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah") dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") sebesar Rp2.700.000 dan Rp100.000 (Catatan 28) untuk jaminan pinjaman dari bank serta pelaksanaan kegiatan Umrah dan Haji.

At 31 December 2017. MTT places funds at PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") in the amount of Rp2,700,000 and Rp100,000 (Note 28) for bank loan guarantee and engaging Umrah and Hajj activities.

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang milik MTT, entitas anak, yang berasal dari penjualan tiket, paket tur, pemesanan hotel, penyelenggaraan Umrah, travel dokumen dan lainnya. Nilai piutang usaha masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28)	52,811,348	45,871,036	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga			Third parties
Perorangan	3,155,625	6,607,720	Personal
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	<u>698,297</u>	<u>2,078,795</u>	Others (each below Rp500,000)
	<u>3,853,922</u>	<u>8,686,515</u>	
Provisi penurunan nilai			Provision for impairment
Pihak berelasi (Catatan 28)	(1,369,098)	(1,005,633)	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga	<u>(1,811,646)</u>	<u>(1,423,985)</u>	Third parties
	<u>(3,180,744)</u>	<u>(2,429,618)</u>	
Jumlah	<u>53,484,526</u>	<u>52,127,933</u>	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Belum jatuh tempo	36,844,907	27,914,013	Not due
Sudah jatuh tempo, tetapi tidak ada penurunan nilai:			Due but not impaired:
< 3 bulan	15,196,362	18,466,871	< 3 months
3 – 6 bulan	1,018,353	3,412,519	3 – 6 months
7 – 12 bulan	317,827	1,010,466	7 – 12 months
> 12 bulan	<u>107,077</u>	<u>1,324,064</u>	> 12 months
Jumlah	<u>53,484,526</u>	<u>52,127,933</u>	Total

Mutasi saldo provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	2,429,618	1,330,445	Beginning balance
Penambahan	<u>751,126</u>	<u>1,099,173</u>	Addition
Saldo akhir	<u>3,180,744</u>	<u>2,429,618</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak berelasi.

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables represent MTT's (subsidiary's) receivables for sales of ticket, tour packages, hotel booking services, Umrah arrangements, travel document and others. The balance of trade receivables at 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28)	52,811,348	45,871,036	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga			Third parties
Perorangan	3,155,625	6,607,720	Personal
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	<u>698,297</u>	<u>2,078,795</u>	Others (each below Rp500,000)
	<u>3,853,922</u>	<u>8,686,515</u>	
Provisi penurunan nilai			Provision for impairment
Pihak berelasi (Catatan 28)	(1,369,098)	(1,005,633)	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga	<u>(1,811,646)</u>	<u>(1,423,985)</u>	Third parties
	<u>(3,180,744)</u>	<u>(2,429,618)</u>	
Jumlah	<u>53,484,526</u>	<u>52,127,933</u>	Total

The details of trade receivables based on aging schedule are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Belum jatuh tempo	36,844,907	27,914,013	Not due
Sudah jatuh tempo, tetapi tidak ada penurunan nilai:			Due but not impaired:
< 3 bulan	15,196,362	18,466,871	< 3 months
3 – 6 bulan	1,018,353	3,412,519	3 – 6 months
7 – 12 bulan	317,827	1,010,466	7 – 12 months
> 12 bulan	<u>107,077</u>	<u>1,324,064</u>	> 12 months
Jumlah	<u>53,484,526</u>	<u>52,127,933</u>	Total

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	2,429,618	1,330,445	Beginning balance
Penambahan	<u>751,126</u>	<u>1,099,173</u>	Addition
Saldo akhir	<u>3,180,744</u>	<u>2,429,618</u>	Ending balance

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on doubtful account. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in related party receivables.

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PEMBIAYAAN MODAL VENTURA UMUM

Rincian perjanjian pembiayaan modal ventura umum
dengan mitra usaha:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak ketiga		
PT Gatramas Internusa	31,542,364	31,802,179
PT Inpar Saka	21,680,192	21,680,192
PT Vialine Mandiri Agung Selaras	16,610,580	16,610,580
PT Sarjo Indah	15,678,343	15,678,343
PT Cakra Petrokindo Utama	14,571,527	14,538,594
PT Tata Wirautama	10,233,916	10,233,915
PT Duamitra Oil	7,591,378	7,591,378
PT Yekapepe Inti Graha	5,002,242	6,080,242
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000.000)	<u>4,694,952</u>	<u>4,712,951</u>
	127,605,494	128,928,374
Provisi penurunan nilai	<u>(124,063,353)</u>	<u>(119,423,403)</u>
Jumlah	<u>3,542,141</u>	<u>9,504,971</u>

Rincian penyisihan kerugian penurunan nilai
pembiayaan modal ventura umum:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PT Gatramas Internusa	(31,542,364)	(31,802,179)
PT Inpar Saka	(21,680,192)	(21,680,192)
PT Vialine Mandiri Agung Selaras	(16,610,580)	(16,610,580)
PT Sarjo Indah	(15,678,343)	(15,678,343)
PT Tata Wirautama	(10,233,915)	(10,233,915)
PT Cakra Petrokindo Utama	(14,571,527)	(9,653,765)
PT Duamitra Oil	(7,591,378)	(7,591,378)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000.000)	<u>(6,155,054)</u>	<u>(6,173,051)</u>
Jumlah	<u>(124,063,353)</u>	<u>(119,423,403)</u>

Mutasi saldo provisi penurunan nilai pembiayaan modal
ventura umum adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal	119,423,403	57,414,010
Penambahan	4,917,763	62,032,893
Penyesuaian dan pemulihan	<u>(277,813)</u>	<u>(23,500)</u>
Saldo akhir	<u>124,063,353</u>	<u>119,423,403</u>

7. GENERAL VENTURE CAPITAL FINANCING

Details of the general venture capital financing of
business partners:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Third parties		
PT Gatramas Internusa	31,542,364	31,802,179
PT Inpar Saka	21,680,192	21,680,192
PT Vialine Mandiri Agung Selaras	16,610,580	16,610,580
PT Sarjo Indah	15,678,343	15,678,343
PT Cakra Petrokindo Utama	14,571,527	14,538,594
PT Tata Wirautama	10,233,916	10,233,915
PT Duamitra Oil	7,591,378	7,591,378
PT Yekapepe Inti Graha	5,002,242	6,080,242
Others (each below Rp3,000,000)	<u>4,694,952</u>	<u>4,712,951</u>
	127,605,494	128,928,374
Provision for impairment losses	<u>(124,063,353)</u>	<u>(119,423,403)</u>
Total	<u>3,542,141</u>	<u>9,504,971</u>

Details of provision for impairment losses on general
venture capital financing:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PT Gatramas Internusa	(31,542,364)	(31,802,179)
PT Inpar Saka	(21,680,192)	(21,680,192)
PT Vialine Mandiri Agung Selaras	(16,610,580)	(16,610,580)
PT Sarjo Indah	(15,678,343)	(15,678,343)
PT Tata Wirautama	(10,233,915)	(10,233,915)
PT Cakra Petrokindo Utama	(14,571,527)	(9,653,765)
PT Duamitra Oil	(7,591,378)	(7,591,378)
Others (each below Rp3,000,000)	<u>(6,155,054)</u>	<u>(6,173,051)</u>
Total	<u>(124,063,353)</u>	<u>(119,423,403)</u>

The movement in the provision for impairment of
general venture capital financing are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Opening balance	119,423,403	57,414,010
Additions	4,917,763	62,032,893
Adjustment and recovery	<u>(277,813)</u>	<u>(23,500)</u>
Ending balance	<u>124,063,353</u>	<u>119,423,403</u>

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PEMBIAYAAN MODAL VENTURA UMUM (lanjutan)

PT Gatramas Internusa

Pada tanggal 6 Mei 2009, Perusahaan menandatangani 2 perjanjian modal kerja dengan PT Gatramas Internusa ("PT GI"), dengan total plafon fasilitas pembiayaan masing-masing sebesar Rp20.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 28 April 2012 dan 28 Oktober 2011.

Sehubungan dengan ketidakmampuan PT GI untuk melunasi kewajiban pada saat tanggal jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2015 telah ditandatangani Pernyataan dan Kesepakatan Pembayaran Modal Kerja antara PT GI dengan Perusahaan dihadapan Notaris Yulkhaizar Panuh SH., berdasarkan Akta No. 23, dengan pemberian jaminan tambahan yang diikat secara fidusia, atas aset-aset sebagai berikut:

- a. 1 unit *Portable Hydraulic Top Drive Drilling System* #028HS berikut segala kelengkapannya dengan nilai penjaminan sebesar AS\$983.272 (nilai penuh).
- b. 1 unit *Cementing Skid Double Pump Unit* GTR-521A, berikut segala kelengkapannya dengan nilai penjaminan sebesar AS\$1.366.295 (nilai penuh).

Pada 1 Januari 2016, saldo piutang atas pembiayaan modal ventura ke PT GI senilai AS\$2.561.829 (nilai penuh) atau setara Rp35.340.432. Sepanjang tahun 2016, PT GI telah melakukan pembayaran dengan total AS\$202.210 (nilai penuh) atau setara Rp2.716.894. Namun pada akhir bulan Juni 2016, Perusahaan menerima surat yang menginformasikan bahwa pada tanggal 20 Juni 2016 Pengadilan Niaga Jakarta menyetujui permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") oleh PT GI.

Berdasarkan hasil persidangan yang dilaksanakan pada tanggal 3 November 2016, telah dilakukan voting dimana mayoritas kreditur setuju atas jumlah penyelesaian yang diajukan PT GI (dalam PKPU) yang disahkan oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 15 November 2016.

Pada tanggal 16 November 2017, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan pailit terhadap PT GI yang diajukan oleh salah satu kreditur PT GI dari Tim Kurator PT GI (dalam pailit) melalui suratnya No. 008/TK-GATRAMAS/XI/2017 tertanggal 14 November 2017. Untuk itu Perusahaan akan mengajukan kembali tagihan terhadap PT GI (dalam pailit) kepada Tim Kurator.

**7. GENERAL VENTURE CAPITAL FINANCING
(continued)**

PT Gatramas Internusa

On 6 May 2009, the Company signed two working capital agreements with PT Gatramas Internusa ("PT GI"), each with a maximum limit of Rp20,000,000 for periods until 28 April 2012 and 28 October 2011.

Given the condition that PT GI failed to pay off its obligation under the obligation when due, on 23 January 2015 both parties have signed a Statement and Agreement with respect to Repaying Working Capital as stipulated on Deed No. 23 of Notary Yulkhaizar Panuh SH., with an additional fiduciary guarantee of assets as follows:

- a. 1 unit of a *Portable Hydraulic Top Drive Drilling System* #028HS, including all of the accessories, with a guarantee amount of US\$983,272 (full amount).
- b. 1 unit of a *Double Pump Cementing Skid Unit* GTR-521A, along with all the accessories with a guarantee amount of US\$1,366,295 (full amount).

At 1 January 2016, the receivable balance from the capital financing of PT GI amounting to US\$2,562,829 (full amount), or the equivalent of Rp35,340,432. During 2016, PT GI has made repayments amounting to US\$202,210 (full amount) or equivalent to Rp2,716,894. However, at the end of June 2016, the Company received a notification that on 20 June 2016, the Commercial Court of Jakarta approved the request of Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") by PT GI.

Based on a court decision dated 3 November 2016, the results of a vote reveal that the majority of creditors agree with the settlement amount that has been proposed by PT GI (in PKPU) which has been ratified by the Commercial Court in the State Court, on 15 November 2016.

On 16 November 2017, the Company received a notification letter regarding the bankruptcy of PT GI, which was filed by one of PT GI'S creditors, from PT GI's curator team (for bankruptcy) through its letter No. 008/TK-GATRAMAS/XI/2017, dated 14 November 2017. Accordingly, the Company plans to re-issue the bill against PT GI (for bankruptcy) to the curator team.

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PEMBIAYAAN MODAL VENTURA UMUM (lanjutan)

PT Gatramas Internusa (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen telah melakukan penyisihan penuh atas piutang dari PT GI.

PT Inpar Saka

Pada tanggal 1 April 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian modal kerja dengan PT Inpar Saka ("PT IS") dengan jumlah plafon fasilitas berdasarkan addendum terakhir sebesar Rp13.528.800 untuk membiayai proyek pengadaan dan pemasangan konduktor ACSR milik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dengan jangka waktu pembayaran kewajiban selambat-lambatnya tanggal 30 Desember 2011.

Pada tanggal 14 Mei 2010 Perusahaan memberikan modal kerja kepada PT IS yang terakhir diubah berdasarkan addendum maksimal sebesar Rp20.000.000 (berupa modal investasi sebesar Rp7.106.678 dan modal kerja maksimal 80% dari nilai purchase order) untuk pelaksanaan pekerjaan di bidang telekomunikasi untuk PT Huawei Technology Investment dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan 25 November 2012.

Pada 16 Januari 2015, para pihak menyepakati waktu penyelesaian seluruh kewajiban PT IS yang terdiri dari pokok modal kerja Rp21.788.423, kompensasi Rp8.250.603, dan denda Rp2.493.677 paling lama akhir Desember 2016. Untuk menjamin pembayaran kewajibannya, PT IS memberikan jaminan tambahan yang diikat secara fidusia, atas piutang PT IS dari PLN dengan nilai penjaminan sebesar Rp39.039.243 berdasarkan Akta No. 13 tanggal 16 Januari 2015.

Sepanjang 2016, Perusahaan belum menerima pembayaran dari PT IS. Surat Perusahaan kepada PLN pada 13 April 2016 tidak mendapat tanggapan hingga akhir Desember 2016. Adapun PT IS saat ini sedang menghadapi masalah perpajakan, yang berakibat seluruh rekening perusahaan maupun pemilik dan pengurus perusahaan diblokir oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") sehingga perusahaan sudah tidak dapat beroperasi sebagaimana mestinya. Hal ini menimbulkan ketidakpastian atas penyelesaian kewajiban PT IS. Atas dasar tersebut, manajemen telah melakukan penyisihan penuh atas piutang PT IS pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**7. GENERAL VENTURE CAPITAL FINANCING
(continued)**

PT Gatramas Internusa (continued)

At 31 December 2017 and 2016, management has made full provision for impairment for receivables from PT GI.

PT Inpar Saka

On 1 April 2011, the Company signed a working capital agreement with PT Inpar Saka ("PT IS"). According to the last amendment, the total facility was Rp13,528,800, to finance the procurement and installation ACSR conductors of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"), with the payment due on 30 December 2011, at the latest.

On 14 May 2010, the Company provided another working capital facility to PT IS, which was last amended by addendum to the agreement, with a maximum limit of Rp20,000,000 (consisting of capital investment of Rp7,106,678 and working capital of up to 80% of the purchase order value), in order to finance work for a telecommunications project that is owned by PT Huawei Technology Investment, for a period until November 25, 2012.

On 16 January 2015, both parties agreed on the timing of the settlement of all PT IS liabilities, which consist of the principal of the working capital, amounting to Rp21,788,423, compensation amounting to Rp8,250,603, and fines amounting to Rp2,493,677 by the end of December 2016, at the latest. As a collateral for its liabilities, PT IS pledged additional fiduciary guarantees over its receivables to PLN, with a value of Rp39,039,243, based on to Deed No. 13, dated 16 January 2015.

During 2016, the Company has not received any payments from PT IS. The Company sent a letter to PLN on 13 April 2016, which has not yet been responded until December 2016. PT IS is currently undergoing a taxation issue, which has resulted in the accounts of PT IS, its owners, and its management being blocked by the Directorate General of Tax ("DJP"), with the result that PT IS has been unable to operate as usual. This has resulted in the uncertainty of the settlement of PT IS liabilities. On this basis, management has made full provision for impairment of receivables from PT IS at 31 December 2017 and 2016.

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PEMBIAYAAN MODAL VENTURA UMUM (lanjutan)

PT Inpar Saka (lanjutan)

Perusahaan telah mengajukan gugatan wanprestasi terhadap PT IS dan Para Penanggung (*Personal Guarantors*) di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 27 Oktober 2017.

PT Cakra Petrokindo Utama

Pada tanggal 3 Oktober 2007, Perusahaan setuju untuk memberikan pendanaan modal kerja kepada PT Cakra Petrokindo Utama ("PT CPU") sebesar AS\$1.772.718 (nilai penuh) dalam rangka pengadaan, penyewaan dan pengoperasian alat Cementing Unit oleh PT Elnusa Drilling Service.

Berdasarkan perjanjian pendanaan, pengembalian investasi dan hasil investasi akan dilakukan secara bagi hasil dan dimulai sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 3 September 2017. Perusahaan akan menerima bagi hasil sebesar 80% dari hasil perusahaan unit *cementing* tersebut.

Sampai dengan semester pertama di tahun 2016, Perusahaan telah menerima pembayaran bagi hasil atas utilisasi unit *cementing* dari PT CPU sebesar AS\$49.943 (nilai penuh). Adapun penerimaan tersebut adalah untuk pembayaran bagi hasil periode pekerjaan bulan Januari 2015 hingga September 2015. Perusahaan sama sekali belum menerima pembayaran bagi hasil untuk periode kerja periode Oktober 2015 hingga saat ini.

Dengan memperhatikan kondisi bisnis hulu migas yang belum pulih dari krisis, Perusahaan menilai prospek bisnis unit *cementing* ke depan memiliki ketidakpastian yang cukup tinggi sehingga Perusahaan mengalami kesulitan dalam memproyeksikan arus kas masuk masa depan atas utilisasi unit *cementing* tersebut.

Pada tanggal 3 September 2017, perjanjian kerjasama pengoperasian alat Cementing Unit dengan PT CPU telah berakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen telah melakukan penyisihan penuh atas piutang dari PT CPU.

**7. GENERAL VENTURE CAPITAL FINANCING
(continued)**

PT Inpar Saka (continued)

The Company has filed a verdict against PT IS and its personal guarantors at the Central Jakarta District Court, on 27 October 2017.

PT Cakra Petrokindo Utama

On 3 October 2007, the Company agreed to provide a working capital facility to PT Cakra Petrokindo Utama ("PT CPU") amounting to US\$1,772,718 (full amount) in order to procure, lease and operate cementing unit equipment for PT Elnusa Drilling Service.

Based on the agreement, the repayment of the investment and its return will be determined by using the profit-sharing scheme over the period, starting from the date of the agreement up to 3 September 2017. The Company will receive a profit sharing of 80% of the results of the cementing unit operation.

Until the first half of 2016, the Company received a profit-sharing payment from PT CPU, amounting to US\$49,943 (full amount). However, those receipts are payments for the work that was delivered from January until September 2015. The Company has not yet received any payments for the period from October 2015 until today.

With regards to the condition of the upstream oil and gas business, which has not recovered from the crisis, the Company has assessed the uncertainty of the cementing unit business to be moderate to high, and therefore the Company is unable to project the future cash inflows from the utilisation of the cementing unit.

On 3 September 2017, the cooperation agreement for the operation of the cementing unit with PT CPU expired.

At 31 December 2017 and 2016, management has made full provision for impairment for receivables from PT CPU.

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PEMBIAYAAN MODAL VENTURA UMUM (lanjutan)

PT Vialine Mandiri Agung Selaras

Pada tanggal 22 Desember 2008, Perusahaan setuju untuk melakukan penyertaan modal kerja kepada PT Vialine Mandiri Agung Selaras ("PT VMAS") sebesar Rp16.000.000 untuk pekerjaan tanah dari PT Waskita Karya sebagai pemberi kerja dengan jangka waktu sampai dengan 30 September 2009.

Pada tanggal 1 Mei 2009, Perusahaan kembali melakukan penyertaan modal kerja kepada PT VMAS sebesar Rp6.000.000 untuk pelaksanaan pekerjaan tanah untuk proyek penambahan lajur ruas Amplas-Tanjung Morawa dan pembangunan rest area tol Serpong – Ulujami, dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan 30 Agustus 2009.

Sampai dengan 31 Desember 2017, masih terdapat 2 aset jaminan PT VMAS yang belum terjual melalui lelang, yaitu sebagai berikut :

- Sebidang tanah dan bangunan dengan taksiran nilai pasar sebesar Rp2.509.000 berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan KJPP Ihot, Dollar dan Rekan dalam laporan appraisal No. ID&R/PA/011214-01 tanggal 1 Desember 2014.
- 2 bidang tanah dan bangunan yang terletak di Desa Sei Sikambang B, Kecamatan Medan Sunggal, Medan, Sumatera Utara dengan taksiran nilai pasar sebesar Rp1.767.268 berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan KJPP Ihot, Dollar dan Rekan dalam laporan appraisal No. ID&R/PA/071013-01 tanggal 7 Oktober 2013.

Perusahaan menerima pembayaran dari PT VMAS terakhir kali pada bulan Januari 2011. Perusahaan telah melakukan 3 kali percobaan penjualan aset jaminan melalui proses lelang selama kurun waktu 2014. Pada tanggal 16 Februari 2015 PT VMAS mengajukan gugatan perdata atas perbuatan melawan hukum kepada Perusahaan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Atas gugatan tersebut Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan yang disampaikan melalui salinan putusan perkara No. 68/PDT.G/2015/PN.JKT.PST tanggal 11 November 2015 dengan putusan menyatakan gugatan PT VMAS tidak dapat diterima.

**7. GENERAL VENTURE CAPITAL FINANCING
(continued)**

PT Vialine Mandiri Agung Selaras

On 22 December 2008, the Company agreed to provide working capital financing to PT Vialine Mandiri Agung Selaras ("PT VMAS"), in the amount of Rp16,000,000, for the land work project with PT Waskita Karya as the employer, for the period until 30 September 2009.

On 1 May 2009, the Company provided working capital financing to PT VMAS, in the amount of Rp6,000,000, for the land work to add section of the toll road from Amplas to Tanjung Morawa, and for the development of the Serpong to Ulujami rest area project, for the period until 30 August 2009.

As at 31 December 2017, there are 2 remaining collateral assets of PT VMAS which have not been sold through auction, which are:

- A plot of land and building with an estimated market value of Rp2,509,000 based on the appraisal performed by KJPP Ihot, Dollar and Partners, in appraisal report No.ID&R/PA/011214-01, dated 1 December 2014.
- 2 plots of land and building located in Sei Sikambang B Village, Medan Sunggal District, Medan, North Sumatera with an estimated market value of Rp1,767,268 based on the appraisal performed by KJPP Ihot, Dollar and Partners in the appraisal report No. ID&R/PA/071013-01 dated 7 October 2013.

The Company last received payments from PT VMAS on January 2011. The Company then tried to sell the collateral assets through auctions during 2014. On 16 February 2015, PT VMAS filed a civil lawsuit against the Company, in the Central Jakarta District Court. The Central Jakarta District Court has given its verdict through a copy of the case No. 68/PDT.G/2015/PN.JKT.PST, dated 11 November 2015, which states that the Central Jakarta District Court rejected the lawsuit of PT VMAS.

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PEMBIAYAAN MODAL VENTURA UMUM (lanjutan)

PT Vialine Mandiri Agung Selaras (lanjutan)

Perusahaan mendaftarkan permohonan arbitrase atas PT VMAS ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") pada tanggal 22 Januari 2016 dengan perkara No. 787//RB-BANI/2016, atas perkara tersebut Majelis Arbiter BANI telah memberikan putusan pada tanggal 22 Februari 2017 yang salinan putusan perkara telah diterima PDV pada tanggal 21 Maret 2017, Majelis Arbiter memutus mengabulkan sebagian permohonan Perseroan.

Atas Putusan BANI tersebut, Bindu VL. Simanungkalit selaku pribadi mengajukan gugatan Pembatalan Putusan Arbitrase No. 787//ARB-BANI/2016 tanggal 22 Februari 2017 melawan BANI sebagai Tergugat dan Perusahaan sebagai Turut Tergugat di Pengadilan Negeri ("PN") Jakarta Timur. Perkara telah diputus oleh Majelis Hakim PN Jakarta Timur pada tanggal 3 Juli 2017 dengan putusan gugatan Penggugat tidak dapat diterima.

Bindu VL. Simanungkalit selaku pribadi kembali mengajukan kasasi atas putusan Majelis Hakim PN Jakarta Timur pada tanggal 3 Juli 2017 dan Perusahaan telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 21 Agustus 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen telah melakukan penyisihan penuh atas piutang dari PT VMAS.

PT Duamitra Oil

Pada tanggal 5 Juni 2009 Perusahaan dan PT Duamitra Oil ("PT DMO") menandatangani perjanjian memberikan modal kerja dengan addendum terakhir mengubah plafon maksimal menjadi sebesar Rp20.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembelian BBM dari Pertamina dengan dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.

Pembayaran terakhir PT DMO diterima oleh Perusahaan pada Oktober 2015. Selama 2017, Perusahaan tidak menerima pembayaran apapun dari PT DMO. Berdasarkan klausul dalam Akta No. 24 tanggal 22 Desember 2014, jika PT DMO tidak melakukan pembayaran secara teratur, maka PT DMO dinyatakan telah melakukan wanprestasi.

**7. GENERAL VENTURE CAPITAL FINANCING
(continued)**

PT Vialine Mandiri Agung Selaras (continued)

The Company registered an arbitration request in relation to PT VMAS with the Indonesian National Arbitration Board ("BANI"), on 22 January 2016, in case No. 787//RB-BANI/2016. On behalf of BANI, the Arbitrator Council made its decision on 22 February 2017, and a copy of the lawsuit decision has been received by PDV on 21 March 2017, which states that the Arbitrator Council decided to grant the request of the Company partially.

Following BANI's decision, Bindu VL. Simanungkalit filed a lawsuit for the the cancellation of the arbitration decision, No. 787//ARB-BANI/2016, on 22 February 2017, against BANI as the defendant and the Company as the defendant, in the East Jakarta District Court. The case was decided by the East Jakarta District Court on 3 July 2017, with the decision that the plaintiff's claim was unacceptable.

Bindu VL. Simanungkalit appealed against the decision of the East Jakarta District Court, on 3 July 2017, and the Company submitted the cassation memory count on 21 August 2017.

At 31 December 2017 and 2016, management has made full provision for impairment for receivables from PT VMAS.

PT Duamitra Oil

On 5 June 2009, the Company and PT Duamitra Oil ("PT DMO") signed an agreement for a working capital facility, which was last amended to change the maximum limit to Rp20,000,000,000 (full amount), in order to purchase fuel for Pertamina, with a term of agreement until 31 December 2011.

The most recent payment from PT DMO that the Company received was in October 2015. During 2017, the Company did not receive any payment from PT DMO. Based on Deed No. 24, dated 22 December 2014, a lack of consecutive monthly repayments would result in the breach of the agreement by PT DMO.

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PEMBIAYAAN MODAL VENTURA UMUM (lanjutan)

PT Duamitra Oil (lanjutan)

Pada 8 November 2016, dalam rapat dengan PT Patra Niaga ("Patra Niaga"), Perusahaan menerima informasi bahwa PT DMO memiliki hutang lebih dari Rp30.000.000 kepada perusahaan afiliasi PN di mana para pihak berencana mengajukan upaya hukum melalui pailit/PKPU terhadap PT DMO.

Perusahaan telah mengajukan gugatan wanprestasi terhadap PT DMO dan Para Penanggung (*Personal Guarantors*) di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 23 Oktober 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen telah melakukan penyisihan penuh atas piutang dari PT DMO.

PT Sarjo Indah

Proyek Pengadaan *Dump Truck* untuk *Hauling* Batu Bara (Perjanjian I)

Berdasarkan perjanjian No SP-022/PDV-SI/VI/2008 tanggal 18 Juni 2008, Perusahaan melakukan memberikan modal kerja kepada PT Sarjo Indah ("PT SI") sebesar Rp15.500.000 untuk pengadaan dan pengoperasian 20 unit *dump truck* yang akan digunakan untuk mengangkut batu bara milik PT Anugerah Bara di Samarinda. Perjanjian kerjasama akan berakhir pada tanggal 20 Agustus 2010. Dalam perjalanannya, dilakukan beberapa kali addendum serta restrukturisasi yang terakhir berdasarkan Pernyataan dan Kesepakatan tanggal 6 Oktober 2011 dengan penjadwalan ulang pembayaran kewajiban dengan tanggal jatuh tempo 30 Mei 2012.

Proyek Penambangan dan Penjualan Batu Bara (Perjanjian II)

Pada tanggal 5 Agustus 2011, Perusahaan menandatangani kesepakatan penyertaan modal kerja tambahan dengan PT SI yang terakhir diubah berdasarkan Addendum I dengan maksimal pembiayaan sebesar Rp4.500.000 dengan tanggal jatuh tempo pembayaran tanggal 31 Januari 2012 dalam rangka mendukung usaha penambangan dan penjualan batubara ("Perjanjian II") yang diharapkan sebagai sumber pembayaran atas kewajiban berdasarkan Perjanjian I.

**7. GENERAL VENTURE CAPITAL FINANCING
(continued)**

PT Duamitra Oil (continued)

On 8 November 2016, through a meeting with PT Patra Niaga ("Patra Niaga"), the Company received the information that PT DMO has a liability to an affiliate of PN amounting to over Rp30,000,000. The parties planned to file for bankruptcy/PKPU against PT DMO.

The Company has filed a verdict against PT DMO and its personal guarantors in the Central Jakarta District Court, dated 23 October 2017.

At 31 December 2017 and 2016, management has made full provision for impairment for receivables from PT DMO.

PT Sarjo Indah

Dump Truck Procurement Project for Hauling Coal (Agreement I)

Based on agreement No. SP-022/PDV-SI/VI/2008, dated 18 June 2008, the Company invested working capital in PT Sarjo Indah ("PT SI") amounting to Rp15,500,000, for the procurement and operation of 20 units of dump trucks that will be used to transport PT Anugerah Bara's coal in Samarinda. The cooperation agreement will expire on 20 August 2010. On its well as the last restructurisation based on the Statement and Agreement, dated 6 October 2011, by rescheduling the payment schedule with a due date of 30 May 2012.

Mining and Selling of Coal Project (Agreement II)

On 5 August 2011, the Company signed an agreement for an additional investment of working capital in PT SI, which was last amended, based on Addendum I to the agreement, to a maximum limit of Rp4,500,000, with a due date of 31 January 2012, in order to support the mining business and the sale of coal ("Agreement II"), which is expected as a source of the financing of the obligation based on Agreement I.

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PEMBIAYAAN MODAL VENTURA UMUM (lanjutan)

PT Sarjo Indah (lanjutan)

**Proyek Penambangan dan Penjualan Batu Bara
(Perjanjian II) (lanjutan)**

Mengingat PT SI tidak dapat melunasi kewajiban berdasarkan Perjanjian I dan II pada saat tanggal jatuh tempo karena tidak tercapainya target produksi dan penjualan batu bara, serta telah beberapa kali melakukan wanprestasi terhadap komitmen yang disepakati, maka Perusahaan sedang mengupayakan penjualan atas aset yang telah diserahkan PT SI sebagai pengurang saldo kewajiban PT SI.

Perusahaan telah mengirimkan surat somasi kepada PT SI sebanyak dua kali, namun tidak ada tanggapan atas somasi tersebut dari pihak PT SI.

Pada tanggal 26 Juni 2015, Perusahaan melalui Kuasa Hukum telah mengajukan permohonan arbitrase kepada BANI terkait tuntutan ganti rugi atas perbuatan ingkar janji PT SI dengan Registrasi Perkara No.722/VII/ARB-BANI/2015.

Biaya administrasi, biaya pemeriksaan perkara dan biaya arbiter yang menjadi beban perusahaan maupun yang menjadi beban termohon dalam hal ini PT SI telah dibayarkan, perhitungan pengembalian biaya talangan tersebut akan dipertimbangkan dalam putusan akhir dari majelis arbitrase.

Perkara PT SI No. Perkara 722/VI/ARB-BANI/2015 di BANI telah diputus oleh Majelis Arbiter pada tanggal 7 April 2016, salinan putusan perkara telah diterima Perseroan pada tanggal 12 April 2016, Majelis Arbiter memutuskan mengabulkan sebagian permohonan Perusahaan diantaranya Menyatakan PT SI wanprestasi terhadap Perjanjian dan menghukum SI membayar kerugian sebesar Rp26.184.504.

Atas putusan BANI tersebut telah dilakukan pendaftaran/ penyimpanan Putusan Arbitrase di Pengadilan Negeri Balikpapan pada tanggal 27 April 2016 dan salinan putusan yang telah didaftarkan diterima oleh Perusahaan tanggal 18 Mei 2016. Perusahaan telah mendaftarkan permohonan eksekusi putusan BANI ke Pengadilan Negeri Balikpapan pada tanggal 2 Agustus 2016.

**7. GENERAL VENTURE CAPITAL FINANCING
(continued)**

PT Sarjo Indah (continued)

**Mining and Selling of Coal Project (Agreement II)
(continued)**

Given that PT SI is unable to pay off its obligation, based on Agreements I and II, on the due date, because the production target and the sales of coal have not achieved, and because the agreed commitment has been default on a couple of times, the Company is seeking the sale of assets collateralised by PT SI, in order to be compensated for the payment of PT SI obligation balance.

The Company has already sent two legal notices to PT SI, and has not received any response from PT SI.

On 26 June 2015, the Company – through its attorney – filed a petition for arbitration against PT SI to the BANI, with regard to its claim and demand for compensation from PT SI, due to the breach of the agreement, with registered Case No. 722/VII/ARB-BANI/2015.

The provision for administrative expenses, the cost of the proceedings, and the cost of the arbitrator to be a burden nor a company that became a burden on the respondent, in this case PT SI, has been paid. The calculation of the refund of the cost of the bailouts will be considered in the final award of the arbitral tribunal.

The case of PT SI No. 722/VI/ARB-BANI/2015 in BANI was decided by the Arbiter on 7 April 2016, and a copy of the decision letter was received by the Company on 12 April 2016, revealing that the Arbiter decided to grant some elements of the Company's request, such as stating that PT SI has breached the agreement and that PT SI should pay the amount of Rp26,184,504.

Along with the BANI decision, the Company has filed an Arbitrage Decision in Balikpapan District Court, dated 27 April 2016, and a copy has been received by the Company, dated 18 May 2016. The Company has filed an execution of the BANI Decision to the Balikpapan District Court, dated 2 August 2016.

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PEMBIAYAAN MODAL VENTURA UMUM (lanjutan)

PT Sarjo Indah (lanjutan)

Proyek Penambangan dan Penjualan Batu Bara
(Perjanjian II) (lanjutan)

Proses *aanmaning* oleh Pengadilan Negeri Balikpapan telah dilakukan tanggal 4 Oktober 2016, dihadiri PT SI dan Kuasa Hukum namun tidak ditindaklanjuti pemenuhan kewajiban maupun penyampaian proposal.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen telah melakukan penyisihan penuh atas piutang dari PT SI.

PT Yekapepe Inti Graha

Pada tanggal 20 Juni 2008, Perusahaan setuju memberikan pendanaan modal kerja untuk PT Yekapepe Inti Graha ("PT YIG") dalam rangka pelaksanaan pekerjaan pengadaan tenaga kerja di perusahaan migas yang terakhir diubah berdasarkan Addendum IV dengan jumlah ekuivalen sebesar-besarnya sejumlah Rp17.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Agustus 2012.

Sehubungan dengan ketidakmampuan PT YIG untuk melunasi kewajiban pada saat tanggal jatuh tempo karena banyaknya piutang PT YIG yang tidak dapat tertagih (macet), maka Perusahaan melakukan berbagai upaya dalam rangka penyelesaian kewajiban PT YIG dimana diperoleh perkembangan berupa pembayaran sebesar Rp5.065.400 dan AS\$46.221 (nilai penuh) terhitung sejak tanggal jatuh tempo sampai dengan akhir tahun 2014.

Pada tanggal 22 Desember 2014, dilakukan penandatanganan akta pernyataan dan kesepakatan pembayaran kewajiban (restrukturisasi) antara PT YIG dengan Perusahaan dengan pengaturan penjadwalan pembayaran kewajiban terhitung sejak tanggal 22 Januari 2015 dengan jatuh tempo (selambat-lambatnya) tanggal 22 Juni 2024.

Pendanaan modal kerja kepada PT YIG yang masih belum terbayar adalah sebesar Rp5.002.242 dimana telah dicadangkan pada tahun 2015 sebesar Rp1.460.102. Pada tanggal 31 Desember 2017 saldo pendanaan modal kerja adalah sebesar Rp3.542.140.

7. GENERAL VENTURE CAPITAL FINANCING
(continued)

PT Sarjo Indah (continued)

Mining and Selling of Coal Project (Agreement II)
(continued)

An *aanmaning* process by the Balikpapan District Court was held on 4 October 2016, and attended by PT SI and its lawyer, but no follow up to settle the liabilities nor to submit a proposal.

At 31 December 2017 and 2016, management has made full provision for impairment for receivables from PT SI.

PT Yekapepe Inti Graha

On 20 June 2008, the Company agreed to provide a working capital financing to PT Yekapepe Inti Graha ("PT YIG") for the execution of labor and the procurement of an oil and gas company, which was last modified, based on Addendum IV, to the maximum amount of Rp17,000,000, for a period until 31 August 2012.

Due to PT YIG's inability to pay off its obligation by the due date, because there are so many uncollectible receivables for PT YIG, the Company used various efforts in order to settle the obligation of PT YIG, that resulted in a payment of Rp5,065,400 and US\$46,221 (full amount), starting from the due date until the end of 2014.

On 22 December 2014, the Company and PT YIG signed a deed regarding the statement and agreement for repayment (restructuring), where both parties agreed to reschedule the payment started on 22 January 2015 and 22 June 2024 at the latest.

Outstanding financing to PT YIG was Rp5,002,242 where by a provision of Rp1,460,102 has been made in 2015. As at 31 December 2017 the balance of capital financing was Rp3,542,140.

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28)	987,512	1,381,643,938	<i>Related parties (Note 28)</i>
Pihak ketiga	<u>53,025</u>	<u>835,309</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>1,040,537</u>	<u>1,382,479,247</u>	Total

Piutang pihak berelasi merupakan piutang dividen.

Related party receivables represent dividend receivable.

Saldo piutang lain-lain pihak berelasi per 31 Desember 2016 sebagian besar merupakan saldo piutang lain-lain kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") sebesar Rp1.370.278.506 atas penjualan dana PKPP dalam rangka restrukturisasi pengelolaan dana PKPP oleh Perusahaan dan Pertamina.

The balance of other receivables from related party receivables represent other receivables from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), amounting to Rp1,370,278,506 from the sale of the PKPP fund as part of the restructuring of the fund management of PKPP by the Company and Pertamina.

BRI telah melakukan pembayaran atas piutang tersebut sebesar Rp1.289.278.506 pada 16 Januari 2017 dan sisanya sebesar Rp81.000.000 pada tanggal 25 Januari 2017.

BRI settled receivables for the amount of Rp1,289,278,506 on 16 January 2017, and for the remaining amount of Rp81,000,000 on 25 January 2017.

9. UANG MUKA

9. ADVANCES PAYMENT

Uang muka sebagian besar merupakan transaksi pembayaran yang diberikan oleh MTT untuk membiayai jasa pelayanan dengan rincian sebagai berikut:

Advance payments mostly represent payments by MTT for operational service expenses with details as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Tiket dan tur	30,470,706	10,324,296	<i>Tickets and tours</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000.000)	<u>1,473,846</u>	<u>1,171,673</u>	<i>Others (each below Rp3,000,000)</i>
Jumlah	<u>31,944,552</u>	<u>11,495,969</u>	Total

10. PENYERTAAN SAHAM

10. INVESTMENT IN SHARES

Penyertaan saham merupakan porsi kepemilikan saham minoritas pada entitas berelasi di dalam Grup Pertamina. Jumlah penyertaan saham per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Investments in shares represent minority portions of the shares in related entities within the Pertamina Group. The amounts invested in shares as at 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	Tanggal mulai penyertaan/ <i>Date of investment</i>	Nilai kepemilikan/ <i>Value of ownership</i>				
		<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PT Trans Javagas Pipeline	16/08/1994	10.00%	10.00%	9,197,809	9,197,809	<i>PT Trans Javagas Pipeline</i>
PT Pertamina Bina Medika	02/03/1998	0.02%	0.02%	148,400	148,400	<i>PT Pertamina Bina Medika</i>
PT Pertamina Hulu Energi	22/01/2008	1.28%	1.28%	6,400,000	6,400,000	<i>PT Pertamina Hulu Energi</i>
PT Pertamina Geothermal Energy	06/08/2010	9.94%	9.94%	69,052,000	69,052,000	<i>PT Pertamina Geothermal Energy</i>
PT Pertamina Training and Consulting	02/08/2010	9.00%	9.00%	1,150,200	1,150,200	<i>PT Pertamina Training and Consulting</i>
PT Patra Badak Arun Solusi	31/10/2010	3.99%	3.99%	1,406,311	1,406,311	<i>PT Patra Badak Arun Solusi</i>
PT Pertamina East Natuna	16/03/2012	0.10%	0.10%	<u>1,250</u>	<u>1,250</u>	<i>PT Pertamina East Natuna</i>
Jumlah				<u>87,355,970</u>	<u>87,355,970</u>	Total

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

10. INVESTMENT IN SHARES (continued)

	Tanggal mulai penyertaan/ Date of investment	Nilai kepemilikan/ Value of ownership				
		2017	2016	2017	2016	
PT Pertamina EP	12/02/2013	0.01%	0.01%	3,733,026	3,733,026	PT Pertamina EP
PT Pertamina EP Cepu	12/02/2013	1.00%	1.00%	9,696,482	9,696,482	PT Pertamina EP Cepu
PT Pertamina Lubricants	03/02/2013	0.05%	0.05%	1,706,000	1,706,000	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi	30/12/2013	0.00%	0.00%	1,000	1,000	PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi
PT Pertamina International Exploration and Production	30/12/2013	0.07%	0.07%	1,000	1,000	PT Pertamina International Exploration and Production
PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning	17/01/2014	1.00%	1.00%	2,500	2,500	PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning
PT Pertamina Algeria EP	03/09/2014	0.00%	0.00%	1,000	1,000	PT Pertamina Algeria EP
PT Pertamina Malaysia EP	25/09/2014	0.00%	0.00%	1,000	1,000	PT Pertamina Malaysia EP
PT Pertamina Hulu Attaka	27/07/2017	1.00%	-	15,000	-	PT Pertamina Hulu Attaka
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	27/07/2017	1.00%	-	15,000	-	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga
PT Patra Jasa	13/12/2017	0.02%	-	107,750	-	PT Patra Jasa
PT Pertamina Gas	13/12/2017	0.01%	-	1,045,597	-	PT Pertamina Gas
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	13/12/2017	0.11%	-	900,820	-	PT Pertamina Drilling Service Indonesia
PT Pertamina International Shipping	13/12/2017	0.05%	-	667,817	-	PT Pertamina International Shipping
PT Pertamina Power Indonesia	13/12/2017	0.00%	-	8,476	-	PT Pertamina Power Indonesia
PT Pertamina Retail	13/12/2017	0.00%	-	13,274	-	PT Pertamina Retail
PT Pertamina Trans Kontinental	13/12/2017	0.00%	-	22,430	-	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertamina Hulu Indonesia	13/12/2017	0.00%	-	-	-	PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pelita Air Service	13/12/2017	0.00%	-	14,329	-	PT Pelita Air Service
PT Kilang Pertamina International	13/11/2017	0.1%	-	10,000	-	PT Kilang Pertamina International
PT Pertamina Hulu Energi Arun	19/12/2017	0.00%	-	2	-	PT Pertamina Hulu Energi Arun
Jumlah				<u>105,318,473</u>	<u>102,497,978</u>	Total

Tidak terdapat penurunan nilai dari penyertaan saham pada 31 Desember 2017 dan 2016.

There were no impairment losses on investments in shares identified as at 31 December 2017 and 2016.

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Lebih bayar pajak penghasilan badan <u>Perusahaan</u>			Overpayment of corporate income tax <u>The Company</u>
2017	9,438,098	-	2017
2016	<u>30,331,137</u>	<u>30,331,137</u>	2016
	<u>39,769,235</u>	<u>30,331,137</u>	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
2017	<u>768,473</u>	-	2017
	<u>768,473</u>	-	

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Entitas anak			Subsidiary
Pasal 23	-	2,062,212	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	-	27,152	Value Added Tax ("VAT")
	-	2,089,364	
Jumlah	<u>40,537,708</u>	<u>32,420,501</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak penghasilan			Corporate income tax
Kurang bayar pajak penghasilan badan			Underpayment of corporate income tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	-	2,738,433	Subsidiary
	-	2,738,433	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Perusahaan			The Company
Pasal 21	241,817	259,401	Article 21
Pasal 23	1,476	73,894,376	Article 23
	243,293	74,153,777	
Entitas anak			Subsidiary
Pasal 21	373,988	6,057	Article 21
Pasal 23	26,184	44,030	Article 23
PPN	1,229,208	2,970,305	VAT
	1,629,380	3,020,392	
Jumlah	<u>1,872,673</u>	<u>79,912,602</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Perusahaan			The Company
Beban pajak kini	-	-	Current tax expenses
Beban pajak tangguhan	3,325,395	-	Deferred tax expenses
	3,325,395	-	
Entitas anak			Subsidiary
Beban pajak kini	839,689	1,433,606	Current tax expenses
Amnesti pajak (Manfaat)/beban pajak tangguhan	582,677	-	Tax amnesty
Penyesuaian tahun lalu	(811,940)	666,767	Deferred tax (benefits)/expense
	897,555	-	Adjustment in respect of prior year
	1,507,981	2,100,373	
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>4,833,376</u>	<u>2,100,373</u>	Total consolidated income tax expense

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Penyesuaian tahun lalu sebesar Rp897.555 dilakukan untuk menyesuaikan perhitungan pajak penghasilan tahun 2016 atas entitas anak sesuai dengan Surat Pemberitahuan Badan Tahunan untuk tahun pajak 2016 yang dilaporkan.

Adjustment in respect of prior years of Rp897,555 was made to adjust the current income tax calculation of subsidiary for the year 2016 with the submitted Annual Corporate Tax Return for fiscal year 2016.

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	47,845,887	147,697,745	Consolidated profit before tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	11,961,472	36,924,436	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Penghasilan kena pajak final	(7,585,974)	(5,579,458)	Income subject to final tax -
- Hasil pengembangan	-	(142,006,099)	Return on investment -
- Rugi fiskal	-	89,762,340	Fiscal loss -
- Penghasilan lain-lain tidak dikenakan pajak	(177,158)	-	Other income -
- Amnesti pajak terkait pajak lain-lain	(558,349)	-	not subject to tax
- Amnesti pajak terkait pajak penghasilan	582,677	-	Tax amnesty -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	2,051,756	18,798,408	related to other taxes
- Penyesuaian terhadap aset pajak tangguhan	(543,493)	-	Tax amnesty -
- Penyesuaian tahun lalu	(897,555)	-	related to corporate income tax
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>4,833,376</u>	<u>2,100,373</u>	Expenses not deductible -
			for tax purposes
			Adjustment in respect of -
			deferred tax asset
			Adjustment in respect of -
			prior year
			Consolidated
			income tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan perhitungan pajak penghasilan, serta hutang/(lebih bayar) pajak penghasilan sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before corporate income tax as shown in the statements of income and the income tax computations and the income tax payable/(refundable) is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	47,845,887	147,697,745	Consolidated profit before income tax expenses
Laba sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada tingkat konsolidasian	<u>(5,261,458)</u>	<u>(4,561,261)</u>	Profit before tax of subsidiaries after consolidation adjustment
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>42,584,429</u>	<u>143,136,484</u>	Profit before income tax - the Company

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Perbedaan tetap:			Permanent difference:
Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(30,182,920)	(4,463,566)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	7,123,765	5,082,890	Expenses not deductible for tax purposes
Hasil pengembangan yang diperoleh dari setoran berkala dan hasil pengembangan yang terakumulasi terkait dengan liabilitas jangka panjang Perusahaan pada Pertamina dan afiliasi Pertamina	-	(568,024,397)	Return on investments from the regular fund contributions and the accumulated returns on investments relating to the Company's conditional long-term liabilities to Pertamina and its affiliates
	<u>(23,059,155)</u>	<u>(567,405,073)</u>	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan untuk imbalan kerja Provisi	1,177,384	1,792,023	Provision for employee benefits
penurunan nilai Biaya <i>right sizing</i>	4,639,949	62,032,893	Provision for impairment losses
Pesangon, tantiem dan biaya lainnya	10,000,000	-	Right sizing cost
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	2,638,661	1,439,561	Severance program, tantiem and other costs
	<u>(16,263)</u>	<u>(45,250)</u>	Difference between commercial and fiscal depreciation
	<u>18,439,731</u>	<u>65,219,227</u>	
Penghasilan/(rugi) kena pajak	<u>37,965,005</u>	<u>(359,049,362)</u>	Taxable income/(loss) for the year
Beban pajak penghasilan badan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	9,491,251	-	Corporate income tax expenses based on prevailing tax rates
Pemanfaatan rugi pajak	<u>(9,491,251)</u>	<u>-</u>	Utilisation of tax loss carried forward
Pajak penghasilan badan dibayar di muka:			Prepaid income taxes:
Pasal 25	-	(14,605,053)	Article 25
Pasal 23	<u>(9,438,098)</u>	<u>(15,726,084)</u>	Article 23
Pajak penghasilan lebih bayar - tahun berjalan	<u>(9,438,098)</u>	<u>(30,331,137)</u>	Overpayment of corporate income tax - current year

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah suatu perhitungan estimasi yang dibuat untuk tujuan penyusunan laporan keuangan ini dan dapat berubah pada saat Perusahaan melakukan perhitungan pajak penghasilan badan tahunan untuk tahun pajak 2017.

The calculations of income tax for the year ended 31 December 2017 is a preliminary estimate made for financial statement preparation purposes and are subject to change at the time the Company calculate corporate income taxes for the year 2017.

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	1 Januari/ January 2017	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif/ Charged to the comprehensive income	Bagian aset pajak tangguhan yang tidak diakui/ Unrecognised portion of deferred tax assets	31 Desember/ December 2017	
Liabilitas						
imbalan kerja	2,106,966	830,129	(5,970)	(294,340)	2,636,785	Employee benefits
Provisi						Provision for
penurunan nilai	3,013,156	1,164,189	-	(3,382,159)	795,186	impairment losses
Biaya <i>right</i>						<i>Right</i>
<i>sizing</i>	-	2,500,000	-	(2,500,000)	-	<i>sizing cost</i>
Pesangon,						Severance program,
tantiem, dan						<i>tantiem and</i>
biaya lainnya	1,103,224	873,998	-	(1,762,889)	214,333	<i>other costs</i>
Aset tetap	(49,091)	53,551	-	4,066	8,526	Fixed assets
Rugi fiskal	-	(9,491,251)	-	9,491,251	-	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - bersih	6,174,255	(4,069,384)	(5,970)	1,555,929	3,654,830	Deferred tax assets - net

	1 Januari/ January 2016	Dikreditkan (dibebankan)/ pada laporan laba rugi/ Credited (charged)/to the profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif/ Credited to the comprehensive income	Bagian aset pajak tangguhan yang tidak diakui/ Unrecognised portion of deferred tax assets	31 Desember/ December 2016	
Liabilitas						
imbalan kerja	1,899,289	2,699,589	32,838	(2,524,750)	2,106,966	Employee benefits
Provisi						Provision for
penurunan nilai	2,480,267	16,041,112	-	(15,508,223)	3,013,156	impairment losses
Pesangon,						Severance program,
tantiem, dan						<i>tantiem and</i>
biaya lainnya	1,103,224	1,393,380	-	(1,393,380)	1,103,224	<i>other costs</i>
Aset tetap	(8,130)	(52,274)	-	11,313	(49,091)	Fixed assets
Rugi fiskal	-	89,762,341	-	(89,762,341)	-	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - bersih	5,474,650	109,844,148	32,838	(109,177,381)	6,174,255	Deferred tax assets - net

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Grup bergantung pada apakah laba fiskal yang dapat dihasilkan pada periode mendatang melebihi laba dari realisasi perbedaan temporer kena pajak yang telah ada.

e. Administrasi

Perusahaan dan MTT telah berpartisipasi dalam program amnesti pajak di tahun 2017.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 8 Agustus 2017, Perusahaan mendapatkan surat pemberitahuan pemeriksaan pajak dari Direktorat Jenderal Pajak No. PEMB-00172/WPJ.06/KP.12/2017 terkait dengan penyampaian SPT PPh Badan tahun 2016 yang menyatakan bahwa Perusahaan mengalami rugi fiskal sebesar Rp357.522.316 dan lebih bayar pajak sebesar Rp30.331.137.

Perusahaan berkeyakinan bahwa hasil pemeriksaan pajak tidak akan memiliki dampak yang merugikan terhadap posisi laporan keuangan dan arus kas Perusahaan secara material.

11. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

The utilisation of deferred tax assets that is recognised by the Group is dependent upon future taxable income that is in excess of the income resulting from the reversal of existing taxable temporary differences.

e. Administration

The Company and MTT participated in a tax amnesty program in 2017.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company which is domiciled in Indonesia calculates and pay taxes on the basis of self assessment. The DJP may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

On 8 August 2017, the Company received a notification letter for a tax audit from the Directorate General of Taxes, No. PEMB-00172/WPJ.06/KP.12/2017, related to the submission of the Corporate Income Tax return in 2016, which stated that the Company has incurred tax losses of Rp357,522,316 and tax overpayment of Rp30,331,137.

The Company believes the tax audit result will not have a material adverse impact on the Company's financial position and cash flows.

12. UTANG USAHA

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak ketiga		
Tur	34,307,179	7,891,663
Lainnya	<u>4,090,520</u>	<u>8,060,532</u>
Jumlah	<u>38,397,699</u>	<u>15,952,195</u>

12. TRADE PAYABLES

Third parties
Tours
Others

Total

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 11 April 2017, MTT memperoleh fasilitas pembiayaan anjak piutang iB Hasanah dari BNI Syariah dengan nilai maksimum sebesar Rp20.000.000 dengan tingkat pengembalian *qardh* 13,25% dalam jangka waktu 2-3 bulan. Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp18.000.000.

13. SHORT-TERM BANK LOAN

On 11 April 2017, MTT obtained an iB Hasanah financing facility from BNI Syariah in maximum amount of Rp20,000,000 with *qardh* repayment rate of 13.25% within 2-3 months. The balance of this loan as at 31 December 2017 amounting to Rp18,000,000.

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak berelasi (Catatan 28)	30,842	1,133,284,624
Pihak ketiga:		
Cadangan pengembalian pembayaran PKPP	4,961,134	2,732,924
Cadangan pengembalian MMD	1,104,609	-
Cadangan beban pajak	-	3,512,169
Lain-lain	3,297,540	5,325,563
Sub Jumlah	<u>9,363,283</u>	<u>11,570,656</u>
Jumlah	<u>9,394,125</u>	<u>1,144,855,280</u>

Mayoritas utang kepada pihak berelasi per 31 Desember 2016 merupakan liabilitas jangka panjang kondisional kepada Pertamina yang telah diakhiri programnya per 30 Desember 2016 senilai Rp1.071.105.918.

Nilai tersebut merupakan nilai pokok dan hasil pengembangan atas saldo liabilitas jangka panjang kondisional yang telah di setor oleh Pertamina kepada Perusahaan sesuai perjanjian pengakhiran kerjasama pemakaian dana program kesejahteraan pekerja ("DPKP") dengan Pertamina No. 009/H00000/2016-S0.

Cadangan pengembalian PKPP merupakan pencadangan atas pengembalian pembayaran PKPP disebabkan tidak teridentifikasinya nomor rekening karyawan pada bank yang bersangkutan.

Cadangan pengembalian MMD merupakan pencadangan atas pengembalian dana MMD oleh Perusahaan yang telah disetor oleh Pertamina dan entitas anak pada saat pemutusan hubungan kerja ("PHK") karyawan atau pensiun tetapi dikembalikan oleh bank, disebabkan tidak teridentifikasinya nomor rekening karyawan pada bank yang bersangkutan.

14. OTHER PAYABLES

Details of the other payables are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Related parties (Note 28)	30,842	1,133,284,624
Third parties:		
Allowance related to the refund of the PKPP settlement	4,961,134	2,732,924
Allowance related to the refund of the MMD	1,104,609	-
Accrual of tax expenses	-	3,512,169
Others	3,297,540	5,325,563
Subtotal	<u>9,363,283</u>	<u>11,570,656</u>
Total	<u>9,394,125</u>	<u>1,144,855,280</u>

Majority of other payables to related parties at 31 December 2016 represent conditional long-term liabilities to Pertamina which program has been ended on 30 December 2016 amounting to Rp1,071,105,918.

This amount represent principle and returns on investment of conditional long-term liabilities which has been paid by Pertamina to the Company in accordance with termination agreement of managing DPKP fund with Pertamina No. 009/H00000/2016-S0

Allowance related to the refund of the PKPP represent allowance regarding refund of the PKPP settlement because of unidentified employees' bank accounts at the banks.

Allowance related to the refund of the MMD represent allowance regarding refund of MMD by the Company which have been paid by Pertamina and its subsidiaries when the discontinued work of the personnel or retired period but returned by the bank because of unidentified employees' bank accounts at the banks of the employees.

15. BEBAN AKRUAL

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Cadangan <i>right sizing</i>	10,000,000	-
Beban pegawai	9,441,674	7,003,059
Beban kantor	1,746,487	1,546,441
Lain-lain	857,324	287,384
Jumlah	<u>22,045,485</u>	<u>8,836,884</u>

15. ACCRUED EXPENSES

Provision for right sizing
Personnel expenses
Office expense
Others

Total

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN

16. UNEARNED REVENUES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Uang muka dari dividen PT Trans Javagas Pipeline ("TJP")	51,296,630	72,257,840	Advance dividend receipts from the PT Trans Javagas Pipeline ("TJP")
Jumlah	<u>51,296,630</u>	<u>72,257,840</u>	Total

Pendapatan yang ditangguhkan merupakan kas diterima di muka dari TJP yang nantinya akan dikompensasikan dengan dividen dari TJP di masa depan.

Unearned revenues represent cash advance from TJP, which will be compensated against TJP's future dividends.

17. LIABILITAS JANGKA PANJANG KONDISIONAL

17. CONDITIONAL LONG-TERM LIABILITIES

Liabilitas jangka panjang kondisional terdiri dari kewajiban setoran berkala dan hasil pengembangan investasi yang belum terealisasi pembayarannya kepada Pertamina dan entitas anak atau afiliasinya. Rincian liabilitas jangka panjang kondisional per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The conditional long-term liabilities consist of obligations for the regular fund contributions and the returns on investment liabilities which have yet to be paid to Pertamina and its subsidiaries or affiliates. Details of the conditional long-term liabilities, as of 31 December 2017 and 2016, are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Liabilitas setoran berkala	-	11,801,068	Regular fund contributions liabilities
Liabilitas hasil pengembangan investasi	-	6,321,873	Return on investment liabilities
Jumlah	<u>-</u>	<u>18,122,941</u>	Total

Perubahan liabilitas setoran berkala selama tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The movement in the monthly fund contribution liabilities in 2017 and 2016 is as follows:

	<u>2017</u>				
	<u>Saldo awal/ Opening balance</u>	<u>Setoran bulanan/ Monthly installments</u>	<u>Pembayaran/ Payments</u>	<u>Saldo akhir/ Closing balances</u>	
PTK	7,317,402	-	(7,317,402)	-	PTK
PAS	1,835,356	-	(1,835,356)	-	PAS
Dana Pensiun Pertamina ("DPP")	1,116,610	-	(1,116,610)	-	Dana Pensiun Pertamina ("DPP")
Patra Jasa	706,127	-	(706,127)	-	Patra Jasa
Cadangan untuk pekerja Perusahaan	825,573	-	(825,573)	-	Reserve for Company's employees
Jumlah	<u>11,801,068</u>	<u>-</u>	<u>(11,801,068)</u>	<u>-</u>	Total

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS JANGKA PANJANG KONDISIONAL 17. *CONDITIONAL LONG-TERM LIABILITIES* (continued)
(lanjutan)

	2016				
	Saldo awal/ <i>Opening balance</i>	Setoran bulanan/ <i>Monthly installments</i>	Pembayaran/ <i>Payments</i>	Saldo akhir/ <i>Closing balances</i>	
Pertamina	671,679,703	91,967,705	(763,647,408)	-	Pertamina
PT Badak Natural Gas					PT Badak Natural Gas
Liquefaction	29,327,652	2,380,805	(31,708,457)	-	Liquefaction
PTK	7,224,294	1,241,136	(1,148,028)	7,317,402	PTK
PT Arun Natural Gas					PT Arun Natural Gas
Liquefaction	6,266,622	-	(6,266,622)	-	Liquefaction
PAS	2,868,473	449,527	(1,482,644)	1,835,356	PAS
DPP	2,153,414	278,606	(1,315,410)	1,116,610	DPP
Patra Jasa	1,035,877	107,572	(437,322)	706,127	Patra Jasa
Cadangan untuk pekerja Perusahaan	1,049,745	174,845	(399,017)	825,573	Reserve for Company's employees
Jumlah	721,605,780	96,600,196	(806,404,908)	11,801,068	Total
		2017	2016		
Saldo awal		6,321,873	508,086,931		Opening balance
Penambahan/alokasi hasil pengembangan tahun berjalan yang dikelola dalam berbagai macam instrumen investasi yang dananya berasal dari setoran berkala dan hasil pengembangan yang terakumulasi		-	92,692,628		Additional/allocated returns on investment which managed into various investments and the funds from regular fund contributions and the returns on investmens which have been accumulated
Realisasi hasil pengembangan yang dibayarkan kepada karyawan Pertamina dan afiliasi Pertamina pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun		(6,321,873)	(594,457,686)		Realisation of return on investments which were paid to the employees of Pertamina and its affiliates at the time of termination or in the pension period
Saldo akhir		-	6,321,873		Closing balance
Jumlah pengembalian hasil pengembangan yang dananya berasal dari setoran berkala Pertamina dan afiliasi Pertamina dan hasil pengembangan yang terakumulasi		-	84,293,807		Total return on investments in current year for the funds from the regular fund contributions from Pertamina and its affiliates and the related returns on its investments
Pengembalian hasil pengembangan kepada karyawan Pertamina dan afiliasi pada saat PHK atau pensiun yang berasal dari laba Perusahaan tahun berjalan		-	8,398,821		Return on investments to the employees of Pertamina and its affiliates when the discontinued work or pension period from the Company's current year profits
Jumlah		-	92,692,628		Total

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS JANGKA PANJANG KONDISIONAL
(lanjutan)

17. CONDITIONAL LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Rincian liabilitas hasil pengembangan yang dibayarkan oleh Perusahaan selama tahun 2017 dan 2016 kepada karyawan Pertamina dan afiliasi Pertamina pada saat PHK atau pension serta pengakhiran perjanjian kerjasama pengelolaan liabilitas jangka panjang kondisional adalah sebagai berikut:

Details of the returns on investment liabilities which have been paid by the Company in 2017 and 2016 to the employees of Pertamina and its affiliates when the discontinued work or pension and the termination agreement of managing conditional long-term liabilities period are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pertamina	-	560,909,191	Pertamina
Afiliasi Pertamina:			Pertamina affiliates:
PT Badak Natural Gas Liquefaction	-	30,756,305	PT Badak Natural Gas Liquefaction
PAS	2,598,062	1,870,500	PAS
Cadangan untuk pekerja Perusahaan	745,261	693,034	Reserve for the Company's employees
PTK	1,464,230	129,863	PTK
Patra Jasa	556,719	61,479	Patra Jasa
DPP	957,601	37,314	DPP
Jumlah	<u>6,321,873</u>	<u>594,457,686</u>	Total

Pada tanggal 30 Desember 2016, Perusahaan menandatangani Kesepakatan Bersama Pengembalian Dana Kesejahteraan Program Pertamina ("DKPP") dengan Pertamina yang tertuang dalam perjanjian No. 009/H00000/2016-S0 dan No.SP-031/PDV-PTM/XII/2016 dengan jumlah dana sebesar Rp1.139.617.787. Pada tanggal 16 Januari 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran tersebut.

On 30 December 2016, the Company signed an agreement for the repayment of DKPP with Pertamina, as stated on the agreement No. 009/H00000/2016-S0 and No. SP-031/PDV-PTM/XII/2016 with the amount of fund of Rp1,139,617,787. On 16 January 2017, the Company has made the payment of the balance.

Pada tanggal 17 Januari 2017, Perusahaan menandatangani Kesepakatan Bersama Pengembalian DKPP dengan DPP yang tertuang dalam perjanjian No. 013/S00000/2016-S0 dan No.SP-003/PDV-DPP/I/2017 dengan jumlah dana sebesar Rp2.074.212. Pada tanggal 25 Januari 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran tersebut.

On 17 January 2017, the Company signed an agreement for the repayment of DKPP with DPP, as stated on the agreement No. 013/S00000/2016-S0 and No. SP-003/PDV-DPP/I/2017 with the amount of fund of Rp2,074,212. On 25 January 2017, the Company has made the payment of the balance.

Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakhiran Perjanjian Kerjasama Pemakaian Dana Program Kesejahteraan Pekerja dengan PAS yang tertuang dalam perjanjian No. SP-004/PDV-PAS/I/2017 dan No. 006/K/PRES DIR/PAS/2017 dengan jumlah dana sebesar Rp4.433.418. Pada tanggal 30 Januari 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran tersebut.

On 26 January 2017, the Company signed an agreement for the repayment of DKPP with PAS, as stated on the agreement No. SP-004/PDV-PAS/I/2017 and No. 006/K/PRES DIR/PAS/2017 with the amount of fund of Rp4,433,418. On 30 January 2017, the Company has made the payment of the balance.

Pada tanggal 27 Januari 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakhiran Perjanjian Kerjasama Pemakaian Dana Program Kesejahteraan Pekerja dengan PTK yang tertuang dalam perjanjian No. SP-005/PDV-PTK/I/2017 dengan jumlah dana sebesar Rp8.791.060. Pada tanggal 30 Januari 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran tersebut.

On 27 January 2017, the Company signed an agreement for the repayment of DKPP with PTK, as stated on the agreement No. SP-005/PDV-PTK/I/2017 with the amount of fund of Rp8,791,060. On 30 January 2017, the Company has made the payment of the balance.

Pada tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakhiran Perjanjian Kerjasama Pemakaian Dana Program Kesejahteraan Pekerja dengan Patra Jasa yang tertuang dalam Perjanjian No. SP-007/PDV-PJ/I/2017 dan No. 02/DIRUT-PJ/PKS/I/2017 dengan jumlah dana sebesar Rp1.262.846. Pada tanggal 1 Februari 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran tersebut.

On 27 January 2017, the Company signed an agreement for the repayment of DKPP with Patra Jasa, as stated on the agreement No. SP-007/PDV-PJ/I/2017 and No. 02/DIRUT-PJ/PKS/I/2017 with the amount of fund of Rp1,262,846. On 1 February 2017, the Company has made the payment of the balance.

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)17. LIABILITAS JANGKA PANJANG KONDISIONAL
(lanjutan)

Pada tanggal 15 Februari 2007, Direktur Utama melalui Surat Keputusan No. Kpts-003/PDV/DIRUT/2007 memberlakukan perhitungan hasil pengembangan investasi sehubungan dengan liabilitas jangka panjang kondisional pada saat karyawan PHK atau pensiun tata cara sebagai berikut:

1. Besarnya hasil pengembangan suatu periode didasarkan atas:
 - a. Laporan keuangan yang telah diaudit yang disahkan oleh RUPS atau apabila belum tersedia maka;
 - b. Laporan keuangan yang telah diaudit yang belum disahkan oleh RUPS atau apabila belum tersedia maka;
 - c. Laporan keuangan yang belum diaudit atau apabila belum tersedia maka;
 - d. RKAP yang sudah disahkan oleh RUPS atau apabila belum tersedia maka;
 - e. RKAP Perusahaan yang sudah diajukan oleh Dewan Komisaris atau Direksi.
2. Perhitungan hasil pengembangan dihitung secara proporsional sampai dengan akhir bulan berjalan pada saat dibayarkan.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	<u>2017</u>
Program pensiun	1,528,586
Ulang tahun masa kerja	228,607
Pesangon	<u>15,649,264</u>
Jumlah	<u>17,406,457</u>

Program pensiun

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti yang diselenggarakan oleh DPP. Program ini diperuntukkan bagi semua karyawan tetap yang berumur di bawah 50. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 3,89% berasal dari Perusahaan dan 1,95% berasal dari 100% gaji tetap karyawan. Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari Dana Pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Program pesangon

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003 minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003 imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Tabel berikut mengikhtisarkan komponen dari beban bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan status pendanaan dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas imbalan pasca kerja yang dihitung oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, untuk tahun 2017 dan 2016.

17. CONDITIONAL LONG-TERM LIABILITIES
(continued)

On 15 February 2007, President Director through its Decision Letter No. Kpts-003/PDV/DIRUT/2007 has decided that the Company should calculate the return on investment in relation to conditional long-term liabilities when the employees are in the condition of discounted work or pension based on following procedures:

1. The amount of the return on an investment for a period is based on:
 - a. Audited financial statements that have been authorised by GSM, or if they are not available, then;
 - b. Audited financial statements that have not been authorised by GSM, or if they are not available, then;
 - c. Unaudited financial statements, or if they are not available, then;
 - d. The Company's budget that has been approved by GSM, or if they are not available, then;
 - e. The Company's budget that has been proposed by Board of Commissioners or Directors.
2. The amount of the return on an investment is calculated proportionally until the end of the payment month.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
			Pension plan
			Long service anniversary
			Severance program
Jumlah	<u>17,406,457</u>	<u>14,238,567</u>	Total

Pension plan

The Company uses the defined benefit pension plan, held by DPP. This program is provided to all permanent employees who are under 50 years old. Contributions to these retirement plans are consisted of 3.89% from the Company and 1.95% from the employee's 100% fixed salary. Employees are entitled to pension benefits from the Pension Fund, which include pension contributions and accumulated interest, if the employee is retired, disabled or has died.

Severance program

The Group is required to provide minimum pension benefits, as stipulated by Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits that are based on Law No. 13/2003 are higher, then the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The following tables summarise the components of the net benefits expenses that are recognised in the statements of income, and the funded status and amounts that are recognised in the balance sheets for the post-employment benefits obligation, as calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial, for 2017 and 2016.

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja dari tahun ke tahun
adalah sebagai berikut:

The movement in the employment benefit liabilities
over the year is as follows:

<u>2017</u>	<u>Program pensiun/ Pension plan</u>	<u>Pesangon/ Severance program</u>	<u>Ulang tahun masa kerja/ Long service anniversary</u>	<u>2017</u>
Awal tahun	4,222,355	13,611,628	185,370	At beginning of the year
Biaya jasa kini	173,808	1,018,392	14,274	Current service costs
Biaya bunga	348,344	1,100,490	15,293	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	(634,792)	-	Prior service cost
Pembayaran				Payments
pada tahun berjalan	(123,232)	(646,205)	-	during the year
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
Kerugian yang timbul dari				Loss from changes
perubahan asumsi				in financial
keuangan	1,083,975	2,043,341	16,676	assumptions
Penyesuaian	(16,615)	(843,590)	(3,006)	Adjustments
Akhir tahun	<u>5,688,635</u>	<u>15,649,264</u>	<u>228,607</u>	At end of the year
Nilai wajar asset program	(4,160,049)	-	-	Fair value of plant assets
Jumlah	<u>1,528,586</u>	<u>15,649,264</u>	<u>228,607</u>	Total

<u>2016</u>	<u>Program pensiun/ Pension plans</u>	<u>Pesangon/ Severance Program</u>	<u>Ulang tahun masa kerja/ Long service anniversary</u>	<u>2016</u>
Awal tahun	3,304,391	10,708,031	142,481	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	128,419	886,308	12,079	Current service costs
Biaya bunga	297,395	1,004,085	13,303	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	895,288	-	Prior service costs
Pembayaran				Payments
pada tahun berjalan	(278,023)	(731,206)	(9,819)	during the year
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
Kerugian yang timbul dari				Loss from changes
perubahan asumsi				in financial
keuangan	364,721	623,656	7,433	assumptions
Penyesuaian	405,452	225,466	19,893	Adjustments
Akhir tahun	<u>4,222,355</u>	<u>13,611,628</u>	<u>185,370</u>	At the end of the year
Nilai wajar aset program	(3,780,786)	-	-	Fair value of plant assets
Jumlah	<u>441,569</u>	<u>13,611,628</u>	<u>185,370</u>	Total

Tabel di bawah ini merangkum liabilitas imbalan kerja
dan beban yang dilaporkan pada laba rugi:

The table below presents a summary of the employee
benefits liabilities and expenses as reported in profit or
loss:

<u>2017</u>	<u>Program pensiun/ Pension plan</u>	<u>Pesangon/ Severance program</u>	<u>Ulang tahun masa kerja/ Long service anniversary</u>	<u>2017</u>
Biaya jasa kini	173,808	1,018,392	14,274	Current service costs
Biaya bunga	348,344	1,100,490	15,293	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	(634,792)	-	Prior service cost
Jumlah	<u>522,152</u>	<u>1,484,090</u>	<u>29,567</u>	Total

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

2016	Program pensiun/ Pension plans	Pesangon/ Severance program	Ulang tahun masa kerja/ Long service anniversary	2016
Biaya jasa kini	128,419	886,308	12,079	Current service costs
Biaya bunga	297,395	1,004,085	13,303	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	895,288	-	Prior service costs
Jumlah	425,814	2,785,681	25,382	Total

Mutasi nilai wajar aset program imbalan kerja Grup
sehubungan dengan program pensiun adalah sebagai
berikut:

The movement in the fair value of the assets of the
Group in relation to the pension plan is as follows:

	2017	2016	
Pada awal tahun	3,780,786	3,791,061	At beginning of the year
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Imbal hasil atas aset program	311,915	341,195	Return on plan assets
Iuran	320,950	150,866	Contribution
Keuntungan			Recognised
aktuarial yang diakui	(130,370)	(224,313)	actuarial gain
Pembayaran manfaat	(123,232)	(278,023)	Benefit payments
Jumlah aset	4,160,049	3,780,786	Total asset

a. Komposisi aset program

a. Program asset composition

	2017	2016	
Deposit on call	0.25%	0.23%	Deposit on call
Deposito berjangka	8.73%	3.25%	Time deposit
Saham	21.08%	22.45%	Shares
Obligasi	14.55%	13.96%	Obligation
Sukuk	0.00%	0.00%	Sukuk
Surat berharga negara	30.30%	28.96%	Government securities
Penempatan langsung			Direct placement
pada saham	3.94%	4.24%	in shares
Tanah dan bangunan	14.77%	20.99%	Plant and building
Reksadana	5.80%	5.92%	Mutual fund
Efek beragun aset	0.58%	0.00%	Assets-backed security
Jumlah aset	100%	100%	Total asset

	2017	2016	
Tingkat bunga diskonto per tahun	6.75% - 7%	8.25%	Discount rate per annum
Kenaikan gaji per tahun	8.00%	8.00%	Salary increase per annum
Tabel kematian	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI3	5% TMI3	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	Resignation rate
Tingkat pengambilan pensiun dini	N/A	N/A	Rate of early retirement
Tingkat pengambilan pensiun normal	100%	100%	Rate of normal retirement

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari program
pension, pesangon dan ulangg tahun dinas yang
tidak terdiskontokan adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of the undiscounted
pension plans, severance program, and the long
service anniversaries are as follows:

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Analisis sensitivitas

b. Sensitivity analysis

	2017			
	Program pensiun/ Pension plan	Pesangon/ Severance program	Ulang tahun masa kerja/ Long service anniversary	
Analisis sensitivitas nilai kini kewajiban imbalan pasti - akhir periode				Sensitivity analysis Present value of defined benefit ending period
Tingkat diskonto + 1%	4,954,642	14,672,883	217,193	Discount rate +1%
Tingkat diskonto - 1%	6,602,062	16,954,670	241,372	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji + 1%	5,920,366	17,042,414	241,472	Salary rate +1%
Tingkat kenaikan gaji - 1%	5,475,556	14,574,844	216,874	Salary rate -1%

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

The employee liabilities were determined by using the *Projected Unit Credit* with the following assumptions:

	1 tahun/ a year	2 sampai 5 tahun/ Between 2-5 years	6 sampai 10 tahun/ Between 6-10 years	Lebih dari 10 tahun/ Over 10 years	Jumlah Total	
Program pensiun	387,243	2,743,046	4,662,340	7,650,317	15,442,946	Pension plan
Pesangon	52,486	5,764,985	12,399,144	24,522,803	42,739,418	Severance program
Ulang tahun dinas	-	184,474	117,035	393,259	694,768	Long service anniversary
Jumlah	439,729	8,692,505	17,178,519	32,566,379	58,877,132	Total

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2017 and 2016 the Company's shareholders are as follows:

	2017 dan/and 2016			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid up capital	
Pemegang saham				Shareholders
Pertamina	174,875	99.93%	174,875,000	Pertamina
Patra Niaga	125	0.07%	125,000	Patra Niaga
Jumlah	175,000	100.00%	175,000,000	Total

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN
LABA BERSIH

Berdasarkan Risalah RUPS Tahunan tahun buku 2016 yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2017, pemegang saham memutuskan penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2016 sebesar 100% sebagai cadangan dan ditetapkan bahwa tidak ada pembagian dividen atas laba bersih Perusahaan tahun buku 2016.

20. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND
DISTRIBUTION OF NET INCOME

Based on the Minutes of the Annual GSM for fiscal year 2016, which was held on 8 May 2017, the shareholders decided that the utilisation of the Company's net income for the fiscal year 2016 was 100% for reserved and that no dividend distribution for the Company's fiscal year 2016.

21. PENDAPATAN DARI PEMBIAYAAN MODAL
VENTURA

Rincian pendapatan dari pembiayaan bagi hasil di 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

21. INCOME FROM VENTURE CAPITAL FINANCING

Details of income from profit-sharing financing in 2017 and 2016 is as follows:

a. Pendapatan dari pembiayaan modal ventura khusus

a. Income from special venture capital financing:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 28)	4,979,745	-	Government-related entities (Note 28)
Pihak berelasi (Catatan 28)	-	148,071,261	Related parties (Note 28)
Jumlah	<u>4,979,745</u>	<u>148,071,261</u>	Total

b. Pendapatan dari pembiayaan modal ventura umum kepada entitas anak perusahaan Pertamina

b. Income from general venture capital financing to Pertamina's subsidiaries:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28)	982,674	36,567,402	Related parties (Note 28)
Jumlah	<u>982,674</u>	<u>36,567,402</u>	Total

c. Pendapatan dari pembiayaan modal ventura umum kepada pihak ketiga

c. Income from general venture capital financing to third parties:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga	5,782	736,523	Third parties
Jumlah	<u>5,782</u>	<u>736,523</u>	Total

22. PENDAPATAN DIVIDEN DARI
SAHAM

22. DIVIDEND INCOME FROM INVESTMENT IN SHARES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28)	51,460,773	53,725,328	Related parties (Note 28)
Jumlah	<u>51,460,773</u>	<u>53,725,328</u>	Total

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN BUNGA

Rincian pendapatan bunga di tahun 2017 dan 2016
adalah sebagai berikut:

23. FINANCE INCOME

Details of interest income from time deposits in 2017
and 2016 are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28)	30,160,568	4,384,997	Related parties (Note 28)
Jumlah	<u>30,160,568</u>	<u>4,384,997</u>	Total

24. PENJUALAN KEAGENAN DAN TUR

24. AGENCY AND TOUR REVENUE

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pendapatan keagenan			Agency revenue
Tiket internasional	68,306,470	96,233,659	International tickets
Tiket domestik	54,640,634	116,400,143	Domestic tickets
Hotel	2,124,994	6,513,993	Hotel
Tagihan dari prinsipal	(119,625,408)	(211,339,475)	Payables to principal
Pendapatan keagenan bersih	<u>5,446,690</u>	<u>7,808,320</u>	Net agency revenue
Jasa tur dan lainnya			Tours and other services
Tur	108,047,773	66,467,666	Tours
Lainnya (masing-masing di bawah Rp3.000.000)	<u>1,420,658</u>	<u>3,516,518</u>	Others (each below Rp3,000,000)
Penjualan tur	<u>109,468,431</u>	<u>69,984,184</u>	Tour revenue
Sub jumlah penjualan	<u>114,915,121</u>	<u>77,792,504</u>	Sub-total of Sales
Retur penjualan dan komisi	<u>(11,934,247)</u>	<u>(10,210,743)</u>	Sales and comission return
Penjualan – bersih	<u>102,980,874</u>	<u>67,581,761</u>	Sales – net

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUE

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Jasa tur dan lainnya	86,780,269	51,660,049	Tours and other services
Lainnya (masing-masing di bawah Rp3.000.000)	<u>834,304</u>	<u>1,832,633</u>	Others (each below Rp5,000,000)
Jumlah	<u>87,614,573</u>	<u>53,492,682</u>	Total

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban karyawan	38,693,377	28,499,726	Employee expenses
Beban kantor	12,198,703	10,861,779	Office expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	<u>283,743</u>	<u>130,269</u>	Depreciation and amortisation expenses
Jumlah	<u>51,175,823</u>	<u>39,491,774</u>	Total

27. LAIN – LAIN, BERSIH

27. OTHERS, NET

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Penghapusan utang pajak	2,233,396	-	Write-off tax payable
Pendapatan lain-lain	2,495,463	2,614,710	Other income
Kerugian selisih kurs	(2,226,540)	(7,618,413)	Loss on exchange rate translation
Beban lain-lain	<u>(1,518,689)</u>	<u>(3,348,475)</u>	Others
Jumlah	<u>983,630</u>	<u>(8,352,178)</u>	Total

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pemerintah berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Bank Rupiah		
Mandiri	6,455,932	6,731,630
BNI Syariah	117,942	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	104,050	682,509
BRI	56,383	228,513
Bank Tabungan Negara ("BTN")	8,586	-
PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")	<u>496</u>	<u>708</u>
	<u>6,743,389</u>	<u>7,643,360</u>
Dolar AS		
BSM	413,377	464,025
Mandiri	136,352	151,653
BNI	<u>21,797</u>	<u>39,505</u>
	<u>571,526</u>	<u>655,183</u>
Jumlah kas di bank	<u>7,314,915</u>	<u>8,298,543</u>
Deposito berjangka Rupiah		
BRI	297,401,000	271,986,000
BTN	249,450,000	81,243,000
BNI	73,957,000	-
Mandiri	<u>39,440,000</u>	<u>-</u>
	<u>660,248,000</u>	<u>353,229,000</u>
Dolar AS		
BNI	<u>52,295,280</u>	<u>157,973,098</u>
	<u>52,295,280</u>	<u>157,973,098</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>712,543,280</u>	<u>511,202,098</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>719,858,195</u>	<u>519,500,641</u>
Persentase dari jumlah aset	<u>74,49%</u>	<u>24,50%</u>

28. BALANCES OF TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITY

In conducting its business, the Group has made several transactions with government-related parties, based on terms and conditions agreed by both parties.

The significant balances with the related parties as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

a. Cash and cash equivalents (Note 4)

Cash in banks Rupiah	
Mandiri	
BNI Syariah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	
BRI	
Bank Tabungan Negara ("BTN")	
PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")	
US Dollar	
BSM	
Mandiri	
BNI	
Total cash in banks	
Time deposits Rupiah	
BRI	
BTN	
BNI	
Mandiri	
US Dollar	
BNI	
Total time deposits	
Total cash and cash equivalents	
Percentage from total assets	

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

<p>28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)</p> <p>b. Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5)</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada entitas yang berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 0,29% dan 0,005% dari jumlah aset.</p> <p>c. Piutang usaha, bersih</p> <table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: right;"><u>2017</u></th> <th style="text-align: right;"><u>2016</u></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Pertamina Lubricants ("Pertamina Lubricants")</td> <td style="text-align: right;">24,676,444</td> <td style="text-align: right;">18,154,641</td> <td>PT Pertamina Lubricants ("Pertamina Lubricants")</td> </tr> <tr> <td>Pertamina</td> <td style="text-align: right;">24,201,326</td> <td style="text-align: right;">15,990,298</td> <td>Pertamina</td> </tr> <tr> <td>Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)</td> <td style="text-align: right;"><u>2,564,480</u></td> <td style="text-align: right;"><u>10,720,464</u></td> <td>Others (each below Rp5.000.000)</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;"><u>51,442,250</u></td> <td style="text-align: right;"><u>44,865,403</u></td> <td>Total</td> </tr> <tr> <td>Persentase dari jumlah aset</td> <td style="text-align: right;"><u>5.32%</u></td> <td style="text-align: right;"><u>2.15%</u></td> <td>Percentage from total assets</td> </tr> </tbody> </table> <p>d. Piutang lain-lain</p> <table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: right;"><u>2017</u></th> <th style="text-align: right;"><u>2016</u></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pertamina Lubricants</td> <td style="text-align: right;">987,512</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td>Pertamina Lubricants</td> </tr> <tr> <td>Pertamina</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">1,370,278,506</td> <td>Pertamina</td> </tr> <tr> <td>PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE")</td> <td style="text-align: right;"><u>-</u></td> <td style="text-align: right;"><u>11,365,432</u></td> <td>PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE")</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;"><u>987,512</u></td> <td style="text-align: right;"><u>1,381,643,938</u></td> <td>Total</td> </tr> <tr> <td>Persentase dari jumlah aset</td> <td style="text-align: right;"><u>0.10%</u></td> <td style="text-align: right;"><u>65.16%</u></td> <td>Percentage from total assets</td> </tr> </tbody> </table> <p>e. Pinjaman dari bank</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman dari bank yang ditempatkan pada entitas yang berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 11,25% dan 0,00% dari jumlah liabilitas.</p> <p>f. Utang lain-lain</p> <table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: right;"><u>2017</u></th> <th style="text-align: right;"><u>2016</u></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pertamina dan entitas anak</td> <td style="text-align: right;">30,842</td> <td style="text-align: right;">1,130,057,974</td> <td>Pertamina and subsidiaries</td> </tr> <tr> <td>Karyawan</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">976,650</td> <td>Employees</td> </tr> <tr> <td>Koperasi</td> <td style="text-align: right;"><u>-</u></td> <td style="text-align: right;"><u>2,250,000</u></td> <td>Cooperations</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;"><u>30,842</u></td> <td style="text-align: right;"><u>1,133,284,624</u></td> <td>Total</td> </tr> <tr> <td>Persentase dari jumlah liabilitas</td> <td style="text-align: right;"><u>0.02%</u></td> <td style="text-align: right;"><u>83.59%</u></td> <td>Percentage from total liabilities</td> </tr> </tbody> </table>		<u>2017</u>	<u>2016</u>		PT Pertamina Lubricants ("Pertamina Lubricants")	24,676,444	18,154,641	PT Pertamina Lubricants ("Pertamina Lubricants")	Pertamina	24,201,326	15,990,298	Pertamina	Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	<u>2,564,480</u>	<u>10,720,464</u>	Others (each below Rp5.000.000)	Jumlah	<u>51,442,250</u>	<u>44,865,403</u>	Total	Persentase dari jumlah aset	<u>5.32%</u>	<u>2.15%</u>	Percentage from total assets		<u>2017</u>	<u>2016</u>		Pertamina Lubricants	987,512	-	Pertamina Lubricants	Pertamina	-	1,370,278,506	Pertamina	PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE")	<u>-</u>	<u>11,365,432</u>	PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE")	Jumlah	<u>987,512</u>	<u>1,381,643,938</u>	Total	Persentase dari jumlah aset	<u>0.10%</u>	<u>65.16%</u>	Percentage from total assets		<u>2017</u>	<u>2016</u>		Pertamina dan entitas anak	30,842	1,130,057,974	Pertamina and subsidiaries	Karyawan	-	976,650	Employees	Koperasi	<u>-</u>	<u>2,250,000</u>	Cooperations	Jumlah	<u>30,842</u>	<u>1,133,284,624</u>	Total	Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.02%</u>	<u>83.59%</u>	Percentage from total liabilities	<p>28. BALANCES OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITY (continued)</p> <p>b. Restricted cash (Note 5)</p> <p>As at 31 December 2017 and 2016, the balances of restricted cash placed in government-related entities amounted to 0.29% and 0.005%, respectively, from the total assets.</p> <p>c. Trade receivables. net</p> <table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: right;"><u>2017</u></th> <th style="text-align: right;"><u>2016</u></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Pertamina Lubricants ("Pertamina Lubricants")</td> <td style="text-align: right;">24,676,444</td> <td style="text-align: right;">18,154,641</td> <td>PT Pertamina Lubricants ("Pertamina Lubricants")</td> </tr> <tr> <td>Pertamina</td> <td style="text-align: right;">24,201,326</td> <td style="text-align: right;">15,990,298</td> <td>Pertamina</td> </tr> <tr> <td>Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)</td> <td style="text-align: right;"><u>2,564,480</u></td> <td style="text-align: right;"><u>10,720,464</u></td> <td>Others (each below Rp5.000.000)</td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td style="text-align: right;"><u>51,442,250</u></td> <td style="text-align: right;"><u>44,865,403</u></td> <td>Total</td> </tr> <tr> <td>Percentage from total assets</td> <td style="text-align: right;"><u>5.32%</u></td> <td style="text-align: right;"><u>2.15%</u></td> <td>Percentage from total assets</td> </tr> </tbody> </table> <p>d. Other receivables</p> <table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: right;"><u>2017</u></th> <th style="text-align: right;"><u>2016</u></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pertamina Lubricants</td> <td style="text-align: right;">987,512</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td>Pertamina Lubricants</td> </tr> <tr> <td>Pertamina</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">1,370,278,506</td> <td>Pertamina</td> </tr> <tr> <td>PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE")</td> <td style="text-align: right;"><u>-</u></td> <td style="text-align: right;"><u>11,365,432</u></td> <td>PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE")</td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td style="text-align: right;"><u>987,512</u></td> <td style="text-align: right;"><u>1,381,643,938</u></td> <td>Total</td> </tr> <tr> <td>Percentage from total assets</td> <td style="text-align: right;"><u>0.10%</u></td> <td style="text-align: right;"><u>65.16%</u></td> <td>Percentage from total assets</td> </tr> </tbody> </table> <p>e. Loan from bank</p> <p>As at 31 December 2017 and 2016, the balances of loan from bank placed in government-related entities amounted to 11.25% and 0.00%, respectively, from the total liabilities.</p> <p>f. Other payables</p> <table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: right;"><u>2017</u></th> <th style="text-align: right;"><u>2016</u></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pertamina dan subsidiaries</td> <td style="text-align: right;">30,842</td> <td style="text-align: right;">1,130,057,974</td> <td>Pertamina dan subsidiaries</td> </tr> <tr> <td>Employees</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">976,650</td> <td>Employees</td> </tr> <tr> <td>Cooperations</td> <td style="text-align: right;"><u>-</u></td> <td style="text-align: right;"><u>2,250,000</u></td> <td>Cooperations</td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td style="text-align: right;"><u>30,842</u></td> <td style="text-align: right;"><u>1,133,284,624</u></td> <td>Total</td> </tr> <tr> <td>Percentage from total liabilities</td> <td style="text-align: right;"><u>0.02%</u></td> <td style="text-align: right;"><u>83.59%</u></td> <td>Percentage from total liabilities</td> </tr> </tbody> </table>		<u>2017</u>	<u>2016</u>		PT Pertamina Lubricants ("Pertamina Lubricants")	24,676,444	18,154,641	PT Pertamina Lubricants ("Pertamina Lubricants")	Pertamina	24,201,326	15,990,298	Pertamina	Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	<u>2,564,480</u>	<u>10,720,464</u>	Others (each below Rp5.000.000)	Total	<u>51,442,250</u>	<u>44,865,403</u>	Total	Percentage from total assets	<u>5.32%</u>	<u>2.15%</u>	Percentage from total assets		<u>2017</u>	<u>2016</u>		Pertamina Lubricants	987,512	-	Pertamina Lubricants	Pertamina	-	1,370,278,506	Pertamina	PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE")	<u>-</u>	<u>11,365,432</u>	PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE")	Total	<u>987,512</u>	<u>1,381,643,938</u>	Total	Percentage from total assets	<u>0.10%</u>	<u>65.16%</u>	Percentage from total assets		<u>2017</u>	<u>2016</u>		Pertamina dan subsidiaries	30,842	1,130,057,974	Pertamina dan subsidiaries	Employees	-	976,650	Employees	Cooperations	<u>-</u>	<u>2,250,000</u>	Cooperations	Total	<u>30,842</u>	<u>1,133,284,624</u>	Total	Percentage from total liabilities	<u>0.02%</u>	<u>83.59%</u>	Percentage from total liabilities
	<u>2017</u>	<u>2016</u>																																																																																																																																															
PT Pertamina Lubricants ("Pertamina Lubricants")	24,676,444	18,154,641	PT Pertamina Lubricants ("Pertamina Lubricants")																																																																																																																																														
Pertamina	24,201,326	15,990,298	Pertamina																																																																																																																																														
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	<u>2,564,480</u>	<u>10,720,464</u>	Others (each below Rp5.000.000)																																																																																																																																														
Jumlah	<u>51,442,250</u>	<u>44,865,403</u>	Total																																																																																																																																														
Persentase dari jumlah aset	<u>5.32%</u>	<u>2.15%</u>	Percentage from total assets																																																																																																																																														
	<u>2017</u>	<u>2016</u>																																																																																																																																															
Pertamina Lubricants	987,512	-	Pertamina Lubricants																																																																																																																																														
Pertamina	-	1,370,278,506	Pertamina																																																																																																																																														
PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE")	<u>-</u>	<u>11,365,432</u>	PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE")																																																																																																																																														
Jumlah	<u>987,512</u>	<u>1,381,643,938</u>	Total																																																																																																																																														
Persentase dari jumlah aset	<u>0.10%</u>	<u>65.16%</u>	Percentage from total assets																																																																																																																																														
	<u>2017</u>	<u>2016</u>																																																																																																																																															
Pertamina dan entitas anak	30,842	1,130,057,974	Pertamina and subsidiaries																																																																																																																																														
Karyawan	-	976,650	Employees																																																																																																																																														
Koperasi	<u>-</u>	<u>2,250,000</u>	Cooperations																																																																																																																																														
Jumlah	<u>30,842</u>	<u>1,133,284,624</u>	Total																																																																																																																																														
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.02%</u>	<u>83.59%</u>	Percentage from total liabilities																																																																																																																																														
	<u>2017</u>	<u>2016</u>																																																																																																																																															
PT Pertamina Lubricants ("Pertamina Lubricants")	24,676,444	18,154,641	PT Pertamina Lubricants ("Pertamina Lubricants")																																																																																																																																														
Pertamina	24,201,326	15,990,298	Pertamina																																																																																																																																														
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	<u>2,564,480</u>	<u>10,720,464</u>	Others (each below Rp5.000.000)																																																																																																																																														
Total	<u>51,442,250</u>	<u>44,865,403</u>	Total																																																																																																																																														
Percentage from total assets	<u>5.32%</u>	<u>2.15%</u>	Percentage from total assets																																																																																																																																														
	<u>2017</u>	<u>2016</u>																																																																																																																																															
Pertamina Lubricants	987,512	-	Pertamina Lubricants																																																																																																																																														
Pertamina	-	1,370,278,506	Pertamina																																																																																																																																														
PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE")	<u>-</u>	<u>11,365,432</u>	PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE")																																																																																																																																														
Total	<u>987,512</u>	<u>1,381,643,938</u>	Total																																																																																																																																														
Percentage from total assets	<u>0.10%</u>	<u>65.16%</u>	Percentage from total assets																																																																																																																																														
	<u>2017</u>	<u>2016</u>																																																																																																																																															
Pertamina dan subsidiaries	30,842	1,130,057,974	Pertamina dan subsidiaries																																																																																																																																														
Employees	-	976,650	Employees																																																																																																																																														
Cooperations	<u>-</u>	<u>2,250,000</u>	Cooperations																																																																																																																																														
Total	<u>30,842</u>	<u>1,133,284,624</u>	Total																																																																																																																																														
Percentage from total liabilities	<u>0.02%</u>	<u>83.59%</u>	Percentage from total liabilities																																																																																																																																														

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)

28. BALANCES OF TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITY
(continued)

g. Pendapatan yang ditangguhkan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pendapatan yang ditangguhkan yang ditempatkan pada entitas yang berelasi masing-masing sebesar 32,05% dan 5,33% dari jumlah liabilitas.

g. Unearned revenues

As at 31 December 2017 and 2016, the balances of unearned revenues placed in related entities amounted to 32.05% and 5.33%, respectively, from the total liabilities.

h. Liabilitas jangka panjang kondisional

h. Conditional long-term liabilities

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PTK	-	8,781,632	PTK
PAS	-	4,433,418	PAS
DPP	-	2,074,211	DPP
Patra Jasa	-	1,262,846	Patra Jasa
Jumlah	-	16,552,107	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0.00%	1.22%	Percentage from total liabilities

i. Pendapatan dari pembiayaan modal ventura khusus

i. Income from special venture capital financing

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
BRI	4,979,745	-	BRI
Koperasi Karyawan Pertamina Pusat	-	40,614,965	Koperasi Karyawan Pertamina Pusat
Koperasi Pekerja EP	-	23,684,395	Koperasi Pekerja EP
Koperasi Karyawan Perdana	-	12,267,333	Koperasi Karyawan Perdana
Koperasi Serba Usaha Pekerja Patra	-	9,703,244	Koperasi Serba Usaha Pekerja Patra
Koperasi Patra Wijayakusuma	-	7,273,147	Koperasi Patra Wijayakusuma
Koperasi Pekerja Puteri Tujuh	-	6,554,036	Koperasi Pekerja Puteri Tujuh
Koperasi Pekerja UP V Kilang Mandiri	-	6,026,567	Koperasi Pekerja UP V Kilang Mandiri
Koperasi Karyawan Patra	-	5,357,564	Koperasi Karyawan Patra
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	-	36,590,010	Others (each below Rp5,000,000)
Jumlah	4,979,745	148,071,261	Total
Persentase dari jumlah pendapatan usaha	2.61%	47.60%	Percentage from total revenue

j. Pendapatan dari pembiayaan modal ventura umum kepada entitas anak Pertamina

j. Income from general venture capital financing to Pertamina's subsidiaries

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PTC	-	11,760,714	PTC
Patra Jasa	-	8,294,209	Patra Jasa
PTK	-	6,825,000	PTK
PT Prima Armada Raya ("PAR")	-	6,106,196	PT Prima Armada Raya ("PAR")
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	982,674	3,581,283	Others (each below Rp5,000,000)
Jumlah	982,674	36,567,402	Total
Persentase dari jumlah pendapatan usaha	0.52%	11.76%	Percentage from total revenue

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan) 28. BALANCES OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITY (continued)

m. Hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

m. Relationships with related parties (continued)

Pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related parties and Government-related entities</i>	Sifat relasi/ <i>Nature of relationship</i>
PTK	Mempunyai induk perusahaan yang sama/ <i>Having the same parent company</i>
PAR	Mempunyai induk perusahaan yang sama/ <i>Having the same parent company</i>
Koperasi Karyawan Patra	Personel kunci yang sama di level induk Perusahaan/ <i>Common key management of parent company</i>
Koperasi Karyawan Perdana	Personel kunci yang sama di level induk Perusahaan/ <i>Common key management of parent company</i>
Koperasi Patra Wijayakusuma	Personel kunci yang sama di level induk Perusahaan/ <i>Common key management of parent company</i>
Koperasi Pekerja EP	Personel kunci yang sama di level induk Perusahaan/ <i>Common key management on parent company</i>
Koperasi Pekerja Puteri Tujuh	Personel kunci yang sama di level induk Perusahaan/ <i>Common key management on parent company</i>
Koperasi Pekerja UP V Kilang Mandiri	Personel kunci yang sama di level Induk Perusahaan/ <i>Common key management on parent company</i>
Koperasi Serba Usaha Pekerja Patra Mandiri	Personel kunci yang sama di level induk Perusahaan/ <i>Common key management on parent company</i>
BNI Syariah	Entitas berelasi dengan Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Related entity with the Central Government of Republic Indonesia</i>
BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Related entity with the Central Government of Republic Indonesia</i>
BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Related entity with the Central Government of Republic Indonesia</i>
BTN	Entitas berelasi dengan Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Related entity with the Central Government of Republic Indonesia</i>
BSM	Entitas berelasi dengan Pemerintah Pusat Republik Indonesia/

n. Remunerasi karyawan kunci

n. Key personnel remuneration

Berikut adalah honorarium dan imbalan kepada Dewan Komisaris dan Direksi:

Following are honorarium and benefit for Board of Commissioner and Directors:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Gaji, tunjangan dan tantiem Direksi	8,054,885	7,273,253	<i>Directors salaries, allowance and tantiem</i>
Honor komisaris	<u>537,998</u>	<u>995,000</u>	<i>Commisioner honorarium</i>
Jumlah	<u>8,592,883</u>	<u>8,268,253</u>	Total

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal secara efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal sejalan dengan tujuan pendirian Grup untuk kesejahteraan pekerja maka para pemegang saham memutuskan untuk tidak membagi dividen.

30. KONTINJENSI

a. Obligasi subordinasi – Bank Global

Pada tanggal 6 Juni 2003, Perusahaan melakukan penempatan obligasi subordinasi I pada PT Bank Global International Tbk sebesar Rp70.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2013 dengan tingkat bunga 14% - 14,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2004, Perusahaan melakukan penyisihan terhadap obligasi subordinasi I ini sebesar Rp70.000.000 disebabkan oleh status pembekuan PT Bank Global International Tbk yang dilakukan oleh Bank Indonesia pada bulan Desember 2004.

Pada bulan September 2005, Perusahaan mendapatkan penjelasan dari Wali Amanat obligasi subordinasi I, PT Bank CIMB Niaga Tbk, bahwa obligasi subordinasi I tidak termasuk dalam investasi yang dijamin oleh Unit Pelaksana Penjamin Pemerintah - UP3. Berdasarkan hal tersebut, sejak tahun 2005, Perusahaan telah melakukan penyisihan penuh terhadap investasinya di PT Bank Global.

Pada tanggal laporan ini dibuat, sisa investasi tersebut telah diturunkan penuh nilainya.

b. MTN Goro Batara Sakti

Pada tanggal 20 Oktober dan 20 November 2003, Perusahaan melakukan penempatan Utang Menengah Berjangka (MTN) yang diterbitkan oleh PT Goro Batara Sakti masing-masing sebesar Rp20.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober dan 20 November 2005.

Pada tanggal 26 Juli 2006, PT Goro Batara Sakti dinyatakan pailit dan piutang MTN PT Goro Batara Sakti diakui oleh Kurator dan Hakim Pengawas dari Pengadilan Niaga Jakarta Pusat, masing-masing sebesar Rp26.800.000. Pembayaran piutang akan dilakukan secara proporsional dari hasil penjualan aset.

29. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of the Group in managing its capital are to protect the Group's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, and to manage the optimal capital structure to minimise the cost of capital effectively. In order to manage the capital structure in line with the objectives of the Group's establishment to provide welfare for its workers, then the shareholders have decided not to distribute a dividend.

30. CONTINGENCIES

a. Bank Global - Subordinates Bonds

On 6 June 2003, the Company invested in subordinate bonds I of PT Bank Global International Tbk, amounting to Rp70,000,000, which had matured on 6 June 2013, with an interest rate of 14%–14.5% per annum. As at 31 December, 2004, the Company provided an allowance for the impairment on these subordinate bonds I amounting to Rp70,000,000, due to the frozen status of PT Bank Global International Tbk, as determined by Bank Indonesia in December 2004.

In September 2005, the Company received an explanation from the bond trustee of subordinate bonds I, PT Bank CIMB Niaga Tbk, that the subordinate bonds I did not include the list of investments that will be guaranteed by the government executor guarantee (Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah - UP3). For this reason, since 2005, the Company has provided an allowance for impairment losses.

At the date of these reports, the remaining investment amount has been fully impaired.

b. MTN Goro Batara Sakti

On 20 October and 20 November 2003, the Company acquired two Medium Term Notes (MTN) of PT Goro Batara Sakti, amounting to Rp20,000,000 each, and maturing on 20 October and 20 November 2005.

On 26 July 2006, PT Goro Batara Sakti was declared bankrupt, and the receivables of the MTN were admitted by the Curator and the Controller Judges of the Jakarta Pusat Commercial Court, amounting to Rp26,800,000, respectively. The settlement of the receivables was scheduled to pay proportionally from the receipt of the sales of the assets.

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KONTINJENSI (lanjutan)

b. MTN Goro Batara Sakti (lanjutan)

Pada bulan Mei 2010 untuk piutang preferen, Perusahaan memperoleh hasil penjualan tanah Margonda sebesar Rp9.000.000, sedangkan untuk piutang non preferen Perusahaan telah menerima pembayaran dari kurator atas cessie PT Goro Batara Sakti (dalam pailit) sebesar Rp2.080.413 yang dibayarkan tanggal 13 April 2016 dari hasil likuidasi aset PT Goro Batara Sakti.

Pada tanggal laporan ini dibuat, sisa investasi tersebut telah diturunkan penuh nilainya.

c. MTN Holi Pharma Company

Pada tanggal 14 Maret 2003, Perusahaan melakukan penempatan Hutang Menengah Berjangka (MTN) yang diterbitkan oleh Holi Pharma Company terdiri dari PT Holi Pharma, PT Indah Raya Corporation, dan PT Buana Garmindo, masing-masing sebesar Rp10.000.000. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2005 dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 17,60% per tahun. Pada tahun 2004, Perusahaan telah melakukan penyisihan terhadap MTN-MTN ini sebesar Rp20.000.000 atas dasar pertimbangan likuiditas dari Holi Pharma Company tersebut dan sejak tahun 2005, Perusahaan memutuskan untuk melakukan penyisihan penuh terhadap investasi ini.

Pada tanggal 21 Agustus 2007, PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI") memberikan pengembalian investasi sebesar Rp2.122.483 untuk MTN – PT Holi Pharma dan Rp89.140 untuk MTN – PT Buana Garmindo Sakti.

Pada tanggal laporan ini dibuat, sisa investasi tersebut telah diturunkan penuh nilainya.

d. Deposito Bank Persyarikatan Indonesia (eks-Negotiable Certificate Deposit)

Pada tanggal 1 Agustus dan 14 November 2003, Perusahaan melakukan penempatan deposito yang diterbitkan oleh Bank Persyarikatan Indonesia (BPI) dengan No. Seri SS.AA.006206 dan SS.AA.006211 masing-masing sebesar Rp30.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2004, Perusahaan telah melakukan penyisihan terhadap deposito ini sebesar Rp48.000.000.

30. CONTINGENCIES (continued)

b. MTN Goro Batara Sakti (continued)

In May 2010, for the preferred accounts receivables, the Company had received the proceeds from the sale of the Margonda land, amounting to Rp9,000,000, while for non-preferred accounts receivables, until the date of this report, the Company has received payments from the Curator of Cessie PT Goro Batara Sakti (bankrupt) for the amount of Rp2,080,413, which was paid on 13 April 2016, as a result of the liquidation of the assets of PT Goro Batara Sakti.

At the date of these reports, the remaining investment amount has been fully impaired.

c. MTN Holi Pharma Company

On 14 March 2003, the Company acquired Medium Term Notes (MTN) in the PT Holi Pharma Company, which consists of PT Holi Pharma, PT Indah Raya Corporation, and PT Buana Garmindo, for Rp10,000,000,000 each, respectively. These MTNs were due on 10 February 2005, at the interest rate of 17.60% each, per annum. In 2004, the Company provided an allowance for the impairment on these MTNs totaling Rp20,000,000,000, considering the liquidity issue of the Holi Pharma Company, and since 2005 the Company has decided to provide full provision through these investments.

On 21 August 2007, PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI") repaid some of the principal of this investment, amounting to Rp2,122,483, for MTN – PT Holi Pharma, and Rp89,140, for MTN – PT Buana Garmindo Sakti.

At the date of these reports, the remaining investment amount has been fully impaired.

d. Time Deposit in Bank Persyarikatan Indonesia (ex-Negotiable Certificate Deposits)

On 1 August and 14 November 2003, the Company bought time deposits that were issued by Bank Persyarikatan Indonesia (BPI), between series Nos. SS.AA.006206 and SS.AA.006211, amounting to Rp30,000,000, each. As of 31 December 2004, the Company has recorded the allowance for the time deposits amounting to Rp48,000,000.

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KONTINJENSI DAN KEJADIAN PENTING (lanjutan)

d. Deposito Bank Persyarikatan Indonesia
(*eks-Negotiable Certificate Deposit*) (lanjutan)

Pada tanggal 12 Juli 2005, Perusahaan, pemegang saham lama BPI dan manajemen BPI menandatangani kesepakatan bersama yang disahkan oleh Akta Notaris dari Tetty Herawaty No. 33 dan 34 ("Akta 33 dan 34") yang menyebutkan bahwa pemegang saham lama BPI akan memberikan penerimaan dividen dari saham-saham di BPI dan manajemen BPI setuju untuk memberikan 35% tagihan kredit bermasalahnya kepada semua pihak yang terkait.

Status terakhir atas perkara tersebut melalui Putusan No. 1216 K/Pdt/2010 tanggal 29 Oktober 2010 yang salinannya diterima oleh Perusahaan tanggal 16 Februari 2012, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari para pemegang saham lama dengan salah satu pertimbangan bahwa para pemegang saham lama tidak melaksanakan ketentuan/perjanjian, sehingga para pemegang saham lama dinyatakan wanprestasi.

Pada tanggal laporan ini dibuat, sisa investasi tersebut telah diturunkan penuh nilainya.

e. Cessie PT Goro Batara Sakti

Pada tanggal 15 Juli 2004, Perusahaan membeli hak tanggungan atas aset-aset yang dijaminkan oleh PT Goro Batara Sakti dari Development Capital Investment Limited, perusahaan yang berdomisili di British Virgin Island, sebesar Rp20.000.000.

Sejak tanggal 26 Juli 2006, PT Goro Batara Sakti dinyatakan pailit dan piutang cessie PT Goro Batara Sakti diakui oleh Kurator dan Hakim Pengawas dari Pengadilan Niaga Jakarta Pusat sebesar Rp43.990.117 dengan piutang preferen sebesar Rp9.000.000. Pembayaran piutang non preferen akan dilakukan secara proporsional (pro rata) dari hasil penjualan aset.

Pada bulan Agustus dan Desember 2008, Perusahaan mengajukan gugatan kepada penjamin pribadi (Hamka Baco No. 487/Pdt.G/2008/PN.Jkt. Sel dan Kairudin Nur No. 629/Pdt.G/2008/PN.Jkt. Sel). Status terakhir terhadap pengajuan Kasasi kepada Hamka Baco berdasarkan Putusan MA No. 1759 K/Pdt/2010 yang salinannya dibuat pada tanggal 05 Maret 2013 dan disampaikan oleh NDP Lawfirm pada tanggal 29 Juli 2013, MA memutuskan menolak permohonan kasasi Perusahaan. Posisi terakhir terhadap pengajuan kasasi kepada Khairudin Nur adalah dengan adanya putusan kasasi Mahkamah Agung No. 2960 K/PDT/2010 yang salinannya diterima tanggal 31 Oktober 2013 menyatakan mengabulkan permohonan kasasi Perusahaan.

30. CONTINGENCIES AND SIGNIFICANT EVENTS
(continued)d. Time Deposit in Bank Persyarikatan Indonesia
(*ex-Negotiable Certificate Deposits*) (continued)

On 12 July 2005, the Company, the former BPI shareholders, the heirs of the deceased Lulu, and the management of BPI signed a mutual agreement which had been put into the Notarial Deeds of Tetty Herawaty, No. 33 and 34 ("Deed Nos. 33 and 34"), which stipulate that BPI shareholders will use the dividend income from their shares in BPI and management of BPI to give 35% of its doubtful receivable accounts to the parties concerned.

The final status of the case was determined by Decision No. 1216 K/Pdt/2010, dated 29 October 2010, a copy of which was received by the Company on 16 February 2012, revealing that the Supreme Court rejected the cassation of the previous shareholders, with one of the considerations being that the previous shareholders do not implement the provisions/agreement, so that the existing shareholders declared a default.

At the date of these reports, the remaining investment amount has been fully impaired.

e. Cessie PT Goro Batara Sakti

On 15 July 2004, the Company bought the mortgage right of the collateral assets of PT Goro Batara Sakti, from Development Capital Investment Limited, a British Virgin Islands company, in the amount of Rp20,000,000.

Since 26 July 2006, PT Goro Batara Sakti has been declared bankrupt and the cessie receivables of PT Goro Batara Sakti were valued by the Curator and the Controller Judge of the Jakarta Pusat Commerce Court at Rp43,990,117 with Rp9,000,000 preferred receivables. The settlement of the non-preferred receivables will be paid proportionally (pro rate) from the receipt of the sales of the assets.

In August and December 2008, the Company filed a lawsuit against the personal guarantors (Hamka Baco 487/Pdt.G/2008/PN.Jkt Sel and Kairudin Nur No.629/Pdt.G/2008/PN.Jkt. Sel). The final status of the filing of the Company's objection to Hamka Baco is based on Supreme Court No. 1759 K/Pdt/2010, the copy of which was made on 5 March 2013 and delivered by the law firm NDP on 29 July 2013, revealing that the Supreme Court decided to reject the request of the Company's cassation. The final position of the filing, its objection to Khairudin Nur, is with Mahkamah Agung No. 2960 K/PDT/2010, of which a copy was received on 31 October 2013, granting the petition of the cassation states of the Company.

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KONTINJENSI DAN KEJADIAN PENTING (lanjutan)

e. Cessie PT Goro Batara Sakti (lanjutan)

Perusahaan melalui NDP Lawfirm melakukan upaya hukum luar biasa yaitu upaya hukum Peninjauan Kembali terkait perkara Hamka Baco, yang diterima oleh Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada 17 April 2014. Perusahaan mengajukan peninjauan Kembali atas perkara tersebut disampaikan Perusahaan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 26 September 2014.

Atas putusan Kasasi No. 2960 K/PDT/2010 yang salinannya diterima tanggal 31 Oktober 2013, Khairudin Nur pada tanggal 1 September 2014 mengajukan Peninjauan Kembali dan pada tanggal 25 Juni 2015 yang salinan resmi putusannya diterima oleh Perusahaan pada tanggal 29 Mei 2017, Mahkamah Agung telah memutus dan menyatakan permohonan peninjauan kembali dari Khairudin Nur tidak dapat diterima, sehingga menguatkan Putusan Mahkamah Agung pada tingkat Kasasi yang memenangkan PT PDV dengan menghukum Khairudin Nur untuk membayar sebagian jumlah hutang (pokok, bunga, denda) kredit sebesar 1/3 dari Rp.20.000.000 yaitu sebesar Rp. 6.666.667.

31. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Dewan Direksi bertugas untuk menjamin kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan terhadap risiko-risiko keuangan, yang meliputi identifikasi risiko secara akurat, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko-risiko keuangan. Dewan Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu. Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar, risiko kredit, dan risiko pasar.

Sementara itu, tim Legal, Kepatuhan dan Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

**30. CONTINGENCIES AND SIGNIFICANT EVENTS
(continued)**

e. Cessie PT Goro Batara Sakti (continued)

The Company, through law firm NDP, carried out an extraordinary legal effort to obtain a Reconsideration of the Law with regard to Hamka Baco, the letter for which was received by the Registrar of South Jakarta District Court on 17 April 2014. The Company submitted a Judicial Review request to the South Jakarta District Court on 26 September 2014.

Of the cassation No. 2960 K/PDT/2010 on which the copy was received on 31 October 2013, Khairudin Nur on date 1 September 2014 propose Reconsideration of the Law on 25 Juni 2015 on which the copy was received by the Company on 29 May 2017. The Supreme Court has decided and stated that the request of Reconsideration of the Law bby Khairudi Nur was rejected, in order strengthen the decision of cassation on which the PDV won and Khairudin Nur should pay 1/3 portion of payable (principle, interest and fine) amounting to Rp20,000,000of Rp6,666,667.

31. RISK MANAGEMENT POLICY

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board ensures the sufficiency of all procedures and the methodology of the financial risk management, which consists of accuracy of risk identification, measurement, monitoring, and financial risk control. The Board of Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific areas. The Group uses various methods to measure the risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis, in the case of interest rates, foreign exchange rates, credit risks, and market risks.

Meanwhile, the Legal, Compliance and Risk Management team is responsible to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Risiko pasar

a. Market risk

(i). Risiko mata uang asing

(i). Foreign exchange risk

Grup menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko ini adalah terutama Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola sebaik mungkin dengan lindung nilai alami yaitu menyeimbangkan nilai kekayaan dan kewajiban masing-masing mata uang.

The Group incurs foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah. The currency giving rise to this risk is primarily US Dollar. Exposure to foreign currency risks is managed as far as possible by natural hedges of matching assets and liabilities denominated in foreign currencies.

Sejauh ini, Perusahaan tidak memiliki liabilitas mata uang AS\$ dan belum menganggap perlu untuk melakukan upaya lindung nilai mata uang AS\$ terhadap Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai aset dan liabilitas moneter Grup dalam denominasi Dolar AS adalah sebagai berikut:

So far, the Group does not have its liabilities denominated in US\$, and it still has not considered hedging US\$ to Rupiah. At 31 December 2017, the value of the Group's monetary assets and monetary liabilities denominated in US Dollars are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Aset			Asset
Kas dan setara kas	52,871,697	158,632,547	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	-	11,365,432	Other receivables
Pembiayaan modal ventura umum pada entitas anak non-Pertamina	-	47,390,717	General venture capital financing of non-Pertamina subsidiaries
Jumlah aset moneter	52,871,697	217,388,696	Total monetary assets
Ekivalen dalam mata uang asing	<u>3,903</u>	<u>16,180</u>	Equivalents in foreign currencies

Analisa sensitivitas

Sensitivity analysis

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba Grup atas perubahan nilai mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The table below summarises the sensitivity of the Group's profit to changes in foreign exchange rates, as at 31 December 2017 and 2016:

	<u>2017</u>		
	<u>Peningkatan/ Increased by 100bps</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 100bps</u>	
Pengaruh terhadap laba bersih setelah pajak	396,538	(396,538)	Impact net income after tax

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i). Risiko mata uang asing (lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Market risk (continued)

(i). Foreign exchange risk (continued)

	2016		Impact on net income after tax
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih setelah pajak	1,630,415	(1,630,415)	

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variable lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi tetap hingga jatuh tempo.

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on the profit of some rates changing, while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position, and that all positions run to maturity.

(ii). Risiko harga dan tingkat suku bunga

Perusahaan hanya melakukan pembiayaan apabila imbal hasil yang disepakati dengan Pasangan Usaha ("PPU") lebih tinggi dari target RKAP. Karena tingkat suku bunga dalam kontrak bersifat tetap selama masa perjanjian, dan tenor perjanjian secara umum relatif singkat, maka fluktuasi tingkat bunga tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja Perusahaan. Akan tetapi, penurunan secara tidak terduga tingkat suku bunga umum dengan perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan target tingkat bunga dalam RKAP akan berpengaruh negatif terhadap kinerja Perusahaan apabila Perusahaan tidak dapat menyalurkan dananya pada tingkat suku bunga yang telah menjadi target RKAP.

(ii). Price and interest rate risk

The Company will only engage in the financing of business partners ("PPU") when the agreed returns are higher than the annual target (RKAP). Due to the interest rates that are agreed in contracts being fixed throughout the agreements, and the tenors of most agreements being short, then interest rate fluctuations do not have a negative impact on the Company's performance. However, unexpected declines in general interest rates, with significant differences compared with the target interest rates as stated in RKAP, will negatively affect the performance of the Company if the Company is unable to provide financing at the interest rates targeted by RKAP.

Pada saat ini, Perusahaan tidak mempunyai liabilitas kepada pihak ketiga yang terekspos dengan fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman.

The Company does not have an obligation to third parties with interest rate fluctuation exposures.

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market Risk (continued)

(ii). Risiko harga dan tingkat suku bunga
(lanjutan)

(ii). Price and interest rate risk (continued)

Tabel berikut ini merupakan rincian dari aset
keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan
yang dipengaruhi oleh suku bunga:

The following table represents a breakdown of
the Company's financial assets and financial
liabilities which are impacted by interest rates:

	2017						
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year			
Aset							Assets
Kas dan setara kas	7,965,897	-	712,543,280	-	15,587	720,524,764	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	2,800,000	-	-	2,800,000	Restricted cash
Piutang usaha	-	-	-	-	53,484,526	53,484,526	Trade receivables
Pembiayaan modal ventura umum	-	-	3,542,141	-	-	3,542,141	General venture capital financing
Piutang lain-lain	-	-	-	-	1,040,537	1,040,537	Other receivables
Penyertaan saham	-	-	-	-	105,318,473	105,318,473	Investment in shares
Jumlah aset keuangan	7,965,897	-	718,885,421	-	159,859,123	886,710,441	Total financial assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	38,397,699	38,397,699	Trade payables
Pinjaman dari bank	18,000,000	-	-	-	-	18,000,000	Loan from bank
Utang lain-lain	-	-	-	-	9,394,125	9,394,125	Other payables
Beban akrual	-	-	-	-	22,045,485	22,045,485	Accrued expenses
Deposit pelanggan	-	-	-	-	1,623,660	1,623,660	Customer deposits
Jumlah liabilitas keuangan	18,000,000	-	-	-	71,460,969	89,460,969	Total financial liabilities
	2016						
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year			
Aset							Assets
Kas dan setara kas	9,022,207	-	511,202,098	-	12,201	520,236,506	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	100,000	-	-	100,000	Restricted cash
Piutang usaha	-	-	-	-	52,127,933	52,127,933	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	1,382,479,247	1,382,479,247	Other receivables
Pembiayaan modal ventura	-	-	9,504,971	-	-	9,504,971	General venture capital financing
Penyertaan saham	-	-	-	-	102,497,978	102,497,978	Investments in shares
Jumlah aset keuangan	9,022,207	-	520,807,069	-	1,537,117,359	2,066,946,635	Total financial assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	15,952,195	15,952,195	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	1,144,855,280	1,144,855,280	Other payables
Beban akrual	-	-	-	-	8,836,884	8,836,884	Accrued expenses
Deposit pelanggan	-	-	-	-	1,649,843	1,649,843	Customer deposit
Liabilitas jangka panjang kondisional	-	-	-	18,122,941	-	18,122,941	Conditional long-term liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	18,122,941	1,171,294,202	1,189,417,143	Total financial liabilities

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit

Kebijakan umum Perusahaan untuk melakukan pembiayaan modal ventura umum kepada PPU adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan prinsip-prinsip Pengenalan Nasabah.
- Proyek yang akan dibiayai harus memenuhi kriteria dan *terms and conditions* penilaian penempatan investasi dengan mempertimbangkan aspek risiko pada tingkat yang dapat diterima sebagai dasar Direksi dalam mengambil keputusan.
- Fokus pembiayaan kepada Perusahaan di lingkungan Grup Pertamina.

Sedangkan untuk pembiayaan modal ventura khusus ("PKPP"), Perusahaan melaksanakan Pengenalan Nasabah bekerja sama dengan SDM Pemberi Kerja dan Koperasi sebagai PPU mengingat jangkauan akses Perusahaan kepada peserta PKPP sangat jauh.

Risiko kredit timbul apabila PPU atau peserta PKPP tidak memiliki itikad baik atau tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya sebagaimana dituangkan dalam kontrak. Atas pembiayaan modal ventura umum, kondisi tersebut terjadi karena proyek yang dibiayai gagal atau tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan atau terjadi penyimpangan-penyimpangan oleh PPU. Untuk pembiayaan modal ventura khusus, kondisi tersebut karena peserta proyek PKPP mengalami terminasi karena bermasalah. Untuk memperkecil kemungkinan terjadinya dan dampak dari risiko kredit, Perusahaan melakukan langkah-langkah mitigasi sebagai berikut:

1. Secara aktif melakukan evaluasi terhadap kinerja PPU berdasarkan pemenuhan terhadap Perjanjian dan pengawasan terhadap PPU, baik dengan cara melakukan korespondensi maupun melakukan kunjungan langsung ke lokasi proyek.
2. Secara aktif mengevaluasi kinerja peserta PKPP berdasarkan tabulasi pembayaran yang diterima dari masing-masing pemberi kerja dan segera melakukan langkah-langkah tindak lanjut dalam hal terjadi penyimpangan-penyimpangan dari ketentuan yang telah disepakati.

31. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Credit risk

The Company's general policy to provide financing for PPUs is described below:

- *Perform Know Your Customer ("KYC") principles.*
- *Project finance should meet the requirements and the terms and conditions of the investment valuation, by considering the risk aspect in relation to the acceptable level as the basis for the Director to make a decision.*
- *Focus on providing financing to the companies in Pertamina's groups.*

As for special venture capital financing, the Company is conducting KYC research through cooperation with the human resources departments of the employers and cooperatives of the PPUs, considering that the Company's access to the participants in PKPP are indirect.

Credit risks exist if the PPU or PKPP participants do not have good intentions or do not have the ability to repay all of the obligations as agreed. For general venture capital financing, this condition exists in the event that a project defaults or does not run as planned or there is distortion by the PPU. For special venture capital, this condition exists due to the projects of the PKPP participants being terminated due to various problems. To minimise the probability of those conditions and the impact of credit risk, the Company takes mitigating actions as follows:

1. *Actively involved in the business evaluation of PPUs, based on the requirements that are needed for the agreement and supervision of PPUs, by means of correspondence or direct visits to project sites.*
2. *Actively evaluate PKPP participants' performance, based on the payment table schedules that are received from employers and immediately take follow-up action in case there is deviation from the agreed terms.*

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

3. Melakukan addendum perjanjian dalam hal terjadi penyimpangan yang mempengaruhi kinerja PPU/peserta PKPP tersebut untuk memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian. Addendum tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Sekedar penyesuaian tanggal jatuh tempo atau perpanjangan masa perjanjian karena terjadi penyimpangan kinerja proyek diluar kontrol PPU/peserta PKPP.
- Restrukturisasi dalam rangka mempertahankan hak-hak Perusahaan karena telah terjadi gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan masing-masing mempunyai 1 PPU dan 2 PPU dengan saldo pembiayaan modal ventura umum per 31 Desember 2017 sebesar Rp3.542.141 (2016: Rp9.504.971), atau sebesar 0,37% (2016: 0,45%) dari jumlah aset.

Risiko kredit mengacu pada risiko *counterparty* gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah maksimal eksposur dari risiko kredit adalah Rp781.376.381 (2016: Rp1.964.436.456).

Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, pembiayaan modal ventura umum dan piutang lain-lain. Untuk transaksi kas pada bank dan kas yang dibatasi penggunaannya, Perusahaan telah menempatkan dananya pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat "Baa3" dari lembaga pemeringkat Moody's.

Manajemen berkeyakinan akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur risiko kredit pada tingkat yang dapat diterima.

c. Risiko likuiditas

Pada saat ini Grup dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

31. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Credit risk (continued)

3. Make an addendum on the agreement in case of irregularities affecting the performance of PPU/PKPP, in order to meet the provisions of the Agreement. The addendum cover is as follows:

- Adjusting the maturity period or agreement extension, due to unconditional project delays from PPU or PKPP participants.
- Restructuring in order to defend the Company's rights due to default payments.

On 31 December 2017 and 2016 the Company has one PPU and two PPUs, respectively, with general venture capital financing on 31 December 2017 amounting to Rp3,542,141 (2016: Rp9,504,971), or 0.37% of the total assets (2016: 0.45%).

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company. As at 31 December 2017 and 2016, the total maximum exposure to credit risk was Rp781,376,381 (2016: Rp1,964,436,456).

Credit risk arises from cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, general venture capital financing and other receivables. For cash in bank and restricted cash, the Company had place its bank balances and time deposit in banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated "Baa3" based on rating agency Moody's.

Management believes in its ability to keep control and maintain credit risk exposure at an acceptable level.

c. Liquidity risk

At present the Group expects to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Group expects its operating activities to generate sufficient cash inflows. In addition, the Group holds liquid financial assets that are available to meet liquidity needs.

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Risiko likuiditas muncul pada saat terjadi gangguan terhadap arus kas Grup yang disebabkan oleh risiko likuiditas aset maupun risiko likuiditas pendanaan. Risiko likuiditas aset berpengaruh negatif terhadap arus kas Grup apabila terjadi penundaan pembayaran atau gagal bayar dari PPU/peserta PKPP. Pengaruh negatif terhadap arus kas tersebut akan meningkatkan risiko likuiditas pendanaan karena Grup tidak mampu melakukan pembayaran kepada vendor, karyawan atau peserta Manfaat Masa Depan ("MMD") yang telah jatuh tempo. Oleh karena itu, Grup setiap saat selalu menjaga agar dana yang tersedia di deposito dalam jumlah yang masih aman untuk memenuhi liabilitas Grup yang jatuh tempo. Sampai dengan saat ini Grup selalu dapat melaksanakan pembayaran liabilitas secara tepat waktu.

31. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Liquidity risk occurs when cash flow problem arise in the Group, which are caused by asset liquidity risks or funding liquidity risks. Asset liquidity risks have a negative influence on the Group's cash flow if there is a delayed or default payment from PPU or PKPP. A negative effect on the cash flow will increase the funding liquidity risk, because the Group will not be able to make payments to vendors, employees, or Manfaat Masa Depan ("MMD") participants as their obligations mature. Therefore, the Group always maintains its funds on deposit for an amount that is sufficient to meet the maturing liabilities of the Group. Until now, the Group has always settled its obligations in a timely manner.

		2017					
		Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ <i>More than one year and not later than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Liabilitas						Liabilities	
Utang usaha	38,397,699	-	-	-	38,397,699	Trade payables	
Pinjaman dari bank	18,000,000	-	-	-	18,000,000	Loan from bank	
Utang lain-lain	9,394,125	-	-	-	9,394,125	Other payables	
Beban akrual	22,045,485	-	-	-	22,045,485	Accrued expenses	
Deposit konsumen	1,623,660	-	-	-	1,623,660	Customer deposits	
Jumlah	89,460,969	-	-	-	89,460,969	Total	
		2016					
		Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ <i>More than one year and not later than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Liabilitas						Liabilities	
Utang usaha	15,952,195	-	-	-	15,952,195	Trade payables	
Utang lain-lain	1,144,855,280	-	-	-	1,144,855,280	Other payables	
Beban akrual	8,836,884	-	-	-	8,836,884	Accrued expenses	
Deposit pelanggan	1,649,843	-	-	-	1,649,843	Customer deposits	
Liabilitas jangka panjang kondisional	-	-	18,122,941	-	18,122,941	Conditional long-term liabilities	
Jumlah	1,171,294,202	-	18,122,941	-	1,189,417,143	Total	

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

31. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

d. Fair value

The fair value of the financial assets and liabilities has been estimated for the purposes of recognition and measurement, or for the purpose of disclosure.

The Company has no financial assets and liabilities that have been measured and recognised at fair value on 31 December 31 2017 and 2016. The entire carrying value of the assets and financial liabilities is approaching the fair value of the financial assets and liabilities at 31 December 2017 and 2016.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pengalihan kepemilikan MTT

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 dari notaris Esther Mercia Sulaiman, SH., tanggal 10 Januari 2018, telah dilaksanakan penandatanganan jual beli saham MTT antara PDV, PAS dan Patra Jasa. Atas transaksi tersebut, susunan kepemilikan saham MTT menjadi sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Shareholders</u>
Patra Jasa	126,000	12,600,000	90%	Patra Jasa
PDV	14,000	1,400,000	10%	PDV
Jumlah	140,000	14,000,000	100%	Total

b. Perubahan kegiatan usaha Perusahaan

Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan menerima surat persetujuan No. S-1/D.05/2018 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas perubahan kegiatan usaha Perusahaan dari perusahaan modal ventura menjadi perusahaan pada umumnya.

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. Transfer of MTT ownership

Based on Notarial Deed No. 3 of Notary Esther Mercia Sulaiman, SH., dated 10 January 2018, there has been a sale and purchase agreement of MTT's shares between PDV, PAS and Patra Jasa. Based on those transactions, the structure of ownership of MTT are as follows:

b. Changes on the Company's business activity

On 2 January 2018, the Company received approval letter No. S-1/D.05/2018 from the Financial Services Authority ("OJK") for the changes in business activities of the Company, therefore the Company is no longer a venture capital company and going forward will operate as a regular company.

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN 32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)
(lanjutan)

b. Perubahan kegiatan usaha Perusahaan
(lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler yang ditandatangani oleh Pertamina pada tanggal 29 Januari 2018 dan Patra Niaga pada tanggal 31 Januari 2018, pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Pertamina Pedeve Indonesia dan menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan menjadi sebagai berikut :

1. Maksud dan tujuan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha yang bergerak di bidang perdagangan pada umumnya secara tidak langsung, usaha yang berkaitan dengan energi, usaha di bidang industri dan jasa pada umumnya.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Menjalankan usaha yang berkaitan dengan penyediaan energi antara lain untuk kebutuhan industri, perumahan dengan melakukan perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produksi yang berkaitan dengan itu.
 - b. Menjalankan usaha dan atau bekerjasama dengan perusahaan yang bergerak di bidang *real estate*.
 - c. Menjalankan usaha di bidang industri pertambangan dan jasa pertambangan minyak dan gas bumi termasuk panas bumi, termasuk memperdagangkan hasil-hasilnya.
 - d. Menjalankan usaha di bidang jasa pada umumnya.

b. Changes on the Company's business activity
(continued)

Based on Shareholders Circular Decision which were signed by Pertamina on 29 January 2018 and Patra Niaga on 31 January 2018, the shareholders have agreed to change the Company's name to PT Pertamina Pedeve Indonesia and agreed to change the purposes and objectives as well as the Company's activities as follows:

1. The purposes and objectives of the Company is to conduct business in related to general trade such as business in related to energy, industry and general services.
2. In order to achieve the purposes and the objectives, the Company engages its business activity as follows:
 - a. Conduct business in related to energy provider such as for industry, housing by conducting trade of solid fuel, liquid fuel and fuel gas and production in related with the respectives.
 - b. Conduct business or having cooperation with the Company in real estate industry.
 - c. Conduct business in mining industry and service of oil and gas mining includes geothermal and trade of the results.
 - d. Conduct business in general services.

PT PERTAMINA DANA VENTURA

Lampiran 6/1 Schedule

**INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	712,667,505	511,297,144	Cash and cash equivalents
Pembiayaan modal ventura umum			General venture capital financing to
- Pihak berelasi, bersih	-	19,618,000	Related parties, net -
- Pihak ketiga, bersih	3,542,141	9,504,971	Third parties, net -
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak berelasi	9,648,066	1,389,836,356	Related parties -
- Pihak ketiga	53,025	835,309	Third parties -
Pendapatan yang masih akan diterima	1,397,206	1,568,491	Accrued income
Pajak dibayar dimuka - pajak penghasilan	39,769,235	30,331,137	Prepaid taxes - corporate income taxes
Jumlah aset lancar	<u>767,077,178</u>	<u>1,962,991,408</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, bersih	63,800	90,200	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan	1,709,609	5,034,999	Deferred tax assets
Penyertaan saham	121,641,914	118,821,420	Investment in shares
Aset tidak lancar lainnya	1,093,066	1,066,816	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>124,508,389</u>	<u>125,013,435</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>891,585,567</u>	<u>2,088,004,843</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak berelasi	-	1,133,284,624	Related parties -
- Pihak ketiga	6,267,573	9,305,457	Third parties -
Beban akrual	21,188,161	8,549,499	Accrued expenses
Utang pajak - pajak lain-lain	243,292	75,329,560	Taxes payable - other taxes
Pendapatan yang ditangguhkan	51,296,630	72,257,840	Unearned revenues
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>78,995,656</u>	<u>1,298,726,980</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang kondisional	-	18,122,941	Conditional long-term liabilities
Liabilitas imbalan kerja	13,697,747	10,099,002	Employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>13,697,747</u>	<u>28,221,943</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>92,693,403</u>	<u>1,326,948,923</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	175,000,000	175,000,000	Share capital
Tambahan setoran modal	1,058,573	60,000	Additional paid-in capital
Saldo laba	608,049,712	571,212,041	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	14,783,879	14,783,879	Other equity components
JUMLAH EKUITAS	<u>798,892,164</u>	<u>761,055,920</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>891,585,567</u>	<u>2,088,004,843</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PERTAMINA DANA VENTURA

Lampiran 6/2 Schedule

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pendapatan usaha			Revenues
Pendapatan dari pembiayaan modal ventura khusus	4,979,745	148,071,261	<i>Income from special venture capital financing</i>
Pendapatan dari pembiayaan modal ventura umum			<i>Income from general venture capital financing to</i>
- Pihak berelasi	1,153,900	38,066,321	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	5,782	736,523	<i>Third parties -</i>
Pendapatan dividen dari penyertaan saham	51,460,773	53,725,328	<i>Dividend income from investment in shares</i>
Pendapatan bunga	<u>30,160,568</u>	<u>4,384,997</u>	<i>Finance income</i>
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	<u>87,760,768</u>	<u>244,984,430</u>	TOTAL REVENUES
Beban usaha	(38,427,733)	(28,677,365)	<i>Operating expenses</i>
Lain-lain, bersih	(1,830,843)	(7,236,178)	<i>Others, net</i>
Beban penurunan nilai piutang modal ventura	<u>(4,917,763)</u>	<u>(65,934,403)</u>	<i>Impairment charges for venture capital receivables</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>42,584,429</u>	<u>143,136,484</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak kini	-	-	<i>Current tax expense</i>
Beban pajak tangguhan	<u>(3,325,396)</u>	<u>-</u>	<i>Deferred tax expense</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(3,325,396)</u>	<u>-</u>	INCOME TAX EXPENSES
LABA SEBELUM ALOKASI HASIL PENGEMBANGAN LIABILITAS JANGKA PANJANG KONDISIONAL	<u>39,259,033</u>	<u>143,136,484</u>	PROFIT BEFORE ALLOCATION OF RETURN ON CONDITIONAL LONG-TERM LIABILITIES
Alokasi cadangan liabilitas jangka panjang kondisional	-	(92,692,628)	<i>Allocation of reserves of conditional long-term liabilities</i>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>39,259,033</u>	<u>50,443,856</u>	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items not to be reclassified to profit or loss:</i>
Kerugian aktuarial	(2,421,362)	(1,441,242)	<i>Actuarial losses</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Income tax effects</i>
RUGI KOMPREHENSIF LAIN, BERSIH SETELAH PAJAK	<u>(2,421,362)</u>	<u>(1,441,242)</u>	OTHER COMPREHENSIVE LOSS, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>36,837,671</u>	<u>49,002,614</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT PERTAMINA DANA VENTURA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 6/3 Schedule

**INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Nilai lebih pengalihan aset/ Excess value of transfer assets	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	
<u>175,000,000</u>	<u>60,000</u>	<u>14,783,879</u>	<u>43,807,046</u>	<u>478,402,381</u>	<u>712,053,306</u>
-	-	-	-	49,002,614	49,002,614
<u>175,000,000</u>	<u>60,000</u>	<u>14,783,879</u>	<u>43,807,046</u>	<u>527,404,995</u>	<u>761,055,920</u>
-	998,573	-	-	-	998,573
-	-	-	-	36,837,671	36,837,671
<u>175,000,000</u>	<u>1,058,573</u>	<u>14,783,879</u>	<u>43,807,046</u>	<u>564,242,666</u>	<u>798,892,164</u>

Balance as at 1 January 2016

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan

Balance as at 31 December 2016

Additional paid-in capital

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan

Balance as at 31 December 2017